

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
*PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*  
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 6 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS Islam NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
**MOH. RIZAL**  
NIM: T20199041

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2023**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
*PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*  
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 6 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

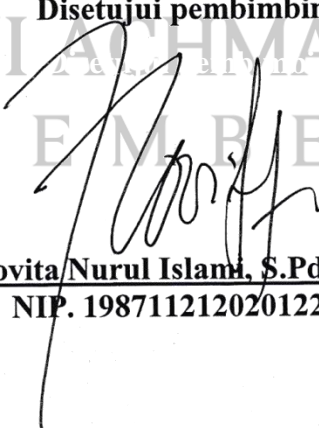
Oleh:

**MOH. RIZAL**  
**NIM: T20199041**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Disetujui pembimbing**

  
**Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198711212020122002**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
PROBLEM BASED LEARNING (PBL)  
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 6 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Senin

Tanggal: 20 November 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Musyarofah, M.Pd.

NIP.198208022011012004

Muhammad Eka Rahman, S. Pd., M.SEI.

NIDN.2006118701

Anggota

1. Dr. Moh. Sutomo, M. Pd.

2. Novita Nürul Islami, M. Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si.

NIP.197304242000031005

## MOTTO

فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى كَوْكَبًا ۖ قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْآفِلِينَ  
فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِعًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَئِن لَّمْ يَهْدِنِي رَبِّي  
لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ الضَّالِّينَ ۖ فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسَ بَازِعَةً قَالَ هَذَا رَبِّي  
هَذَا أَكْبَرُ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يَنْقُومُ إِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا تُشْرِكُونَ ۖ إِنِّي وَجَّهْتُ  
وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا ۖ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya: 76) ketika malam telah gelap, Dia melihat sebuah bintang (lalu) Dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam Dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." 77) kemudian tatkala Dia melihat bulan terbit Dia berkata: "Inilah Tuhanku". tetapi setelah bulan itu terbenam, Dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaKu, pastilah aku Termasuk orang yang sesat." 78) kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, Dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar". Maka tatkala matahari itu terbenam, Dia berkata: "Hai kaumku, Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. 79) Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah Termasuk orang-orang yang mempersekutukan tuhan. (QS. Al-An'am : 76-79)<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 186.

## PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lebar persembahan. *Alhamdulillahirabbil alamin*, dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat kenikmatan dan segala karunia yang telah dilimpahkan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw. Dan sebagai ucapan terima kasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Moh. Nasir dan Kusnia yang selalu memberikan semangat untuk berjuang untuk menata masa depan yang baik. Terima kasih atas ketulusannya dalam mendidik, mencintai dan menyayangi sehingga saat ini. Segala doa selalu tercurahkan kepada beliau berdua semoga selalu sehat dalam lindungan Allah Swt.
2. Winda yanti, saudara terbaik yang selalu kebersamai meniti pahitnya kehidupan hingga diusia sekarang. Terimakasih sudah menguatkan dan menjadi inspirasi dan semangat saya untuk terus serta berjuang untuk meraih cita-cita.
3. Teruntuk sukrawati, terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terimakasih karena memberi tahu saya cara hidup bahagia.
4. Teruntuk Ali Harozim, seorang teman yang sulit ditemukan. Kebaikanmu benar-benar tiada bandingnya.
5. Teruntuk, Subhanallah, Dias Erfan Erlangga dan Luky Hermawan yang telah mencurahkan serta kasih sayangnya, dan selalu memberikan bantuan, motivasi serta doa.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, segala puji dan syukur senantiasa peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt. sebagai pencipta, pengatur, dan pemelihara alam semesta ini, serta Maha Kuasa dan Berkehendak atas apa yang dikehendaki-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.”

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang merupakan Nabi akhir zaman, pendobrak kebatilan dan pembawa syafaat di hari kiamat kelak. Serta kepada keluarganya, para sahabat, tabi'in dan tabiatnya, serta kita selaku umatnya semoga bisa mendapatkan cucuran rahmat dan syafaatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai satu syarat untuk meraih sarjana program S1 program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Namun berkah dari Allah Swt. serta ikhtiar peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Selama pembuatan skripsi ini, banyak halangan dan rintangan dihadapi. Tetapi berkat kerja keras, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga semuanya masih bisa diatasi semaksimal mungkin. Pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi peneliti selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing selama proses perkuliahan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ruang kepada peneliti dalam menyusun skripsi.
4. Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar, ikhlas, dan memberikan dukungan demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan, serta motivasi kepada peneliti dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab sampai penyusunan skripsi diselesaikan dengan baik.
6. Drs. Syaiful Bahri, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi secara jelas mengenai lembaga.
7. Khaula Wahyuni Hasbakh, S.Pd., selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 6 Jember yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung.
8. Dan semua pihak yang tidak disebutkan satu-persatu secara keseluruhan, baik yang telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak, serta yang memberikan motivasi dan doa untuk kelancaran dalam penyelesaian skripsi.

Peneliti menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga perlu kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti memiliki harapan agar skripsi ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti sendiri. Semoga Ridho Allah Swt. menyertai kita. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.*

Jember, 17 Oktober 2023  
Peneliti

**Moh. Rizal**  
NIM. T20199041



## ABSTRAK

Moh. Rizal, 2023: “*Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.*”

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Hasil Belajar Kognitif Siswa

Strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan bentuk pembelajaran yang menekankan pada pengalaman belajar agar peserta didik dapat merekonstruksi pengetahuannya sendiri melalui penyajian masalah yang nyata, sehingga mampu belajar secara mandiri. Adapun kelebihan penerapan strategi *Problem Based Learning* (PBL) antara lain adalah melatih kemampuan berpikir, ketrampilan mengatasi masalah, dan melatih belajar secara mandiri

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?” Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental* atau eksperimen semu yang didesain dengan menggunakan *non-equivalent control group design*, yaitu desain penelitian dengan *pretest-posttest group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII. Adapun VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas kontrol. Penentuan sampel ini menggunakan *sampling kuota*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa nilai posttest. Analisis dan uji hipotesis dengan *Independent Sample T-Test* dan dilakukan bantuan program *IBM SPSS for Windows* versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test* diperoleh bahwa nilai sig.(2-tailed) yaitu 0,033. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember tahun Pelajaran 2023/2024.



## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	17

B. Kajian Teori .....	23
1. <i>Problem Based Learning</i> .....	23
a. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> .....	26
b. Tahap-Tahap Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah ( <i>Problem Based Learning</i> ).....	27
c. Langkah-Langkah (Sintaks) Pembelajaran Berbasis Masalah	30
d. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah ( <i>Problem Based Learning</i> ) .....	32
2. Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	36
a. Pengertian Hasil Belajar.....	36
b. Pengertian Hasil Belajar Kognitif .....	37
c. Tipe Keberhasilan Belajar Kognitif .....	38
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	40
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	40
b. Tujuan IPS.....	41
4. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah ( <i>Problem Based Learning</i> ) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel .....	47
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
D. Uji Instrumen .....	50

E. Analisis Data .....	56
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	59
B. Penyajian Data .....	64
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	66
D. Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Tabel Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan dengan Judul Peneliti	20
2.2	Tabel Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i> .....	30
3.1	Tabel Jumlah Siswa Kelas VII di SMPN 6 Jember.....	47
3.2	Tabel Pengambilan Sampel.....	48
3.3	Tabel Indeks Validasi.....	51
3.4	Tabel Hasil Uji validitas.....	51
3.5	Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	52
3.6	Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	53
3.7	Tabel Uji Taraf Kesukaran.....	54
3.8	Tabel Kriteria Indeks Kesukaran.....	55
3.9	Tabel Hasil Daya Pembeda.....	56
4.1	Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 6 Jember.....	61
4.2	Data Siswa SMP Negeri 6 Jember.....	62
4.3	Data Sarana Prasarana SMP Negeri 6 Jember.....	63
4.4	Perolehan <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen VII B.....	64
4.5	Perolehan <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Kontrol VII A.....	65
4.6	Uji Normalitas <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	67
4.7	Hasil Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	68
4.8	Perhitungan Uji Homogenitas.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Penelian.....	80
2. Modul .....	81
3. Modul Ajar .....	85
4. Kisi-Kisi Soal .....	89
5. Soal Pre Test Dan Postest .....	92
6. Uji Validitas .....	96
7. Uji Reabilitas.....	97
8. Hasil Uji Daya Beda.....	98
9. Uji Normalitas.....	99
10. Uji Homogenitas .....	99
11. Uji T-test .....	100
12. Dokumentasi .....	101
13. Surat Izin Penelitian .....	103
14. Surat Selesai Penelitian.....	104
15. Lember Validasi Soal.....	105
16. Lembar Validasi Observasi.....	108
17. Lembar Validasi Dokumentasi.....	114
18. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	117
19. Jurnal Kegiatan.....	118
20. Dokumentasi .....	119

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masa globalisasi saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat cepat, sehingga arus informasi kini menjadi lebih cepat dan bahkan hampir tidak ada batas. Hal tersebut secara tidak langsung berpengaruh pada segala bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Di dalam UU. No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa:<sup>2</sup>

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”

Dalam pendidikan tentu ada yang namanya suatu proses pembelajaran yang mana di dalamnya terdapat upaya untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan, untuk mendapatkan hal tersebut tentu segala hal yang mendorong akan kegiatan pendidikan atau pembelajaran harus ditekankan agar supaya hasil pembelajaran bisa dicapai dengan baik dan maksimal. Siahaan berpendapat bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku yang baru berdasarkan pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru itu, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, serta timbul dan berkembangnya sifat-sifat sosial dan emosional.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>3</sup> Siahaan, *Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), 1.

Di dalam UU. No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa:<sup>4</sup>

“Tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, mandiri, kreatif, cakap dalam keterampilan dan pengetahuan guna mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memiliki rasa tanggung jawab untuk menjadi warga negara yang baik dan demokratis.”

Oleh karena itu, penyelenggaraan yang dituangkan dalam bentuk perencanaan pengajaran yang harus dilaksanakan oleh guru yang berisi pengetahuan ilmiah merupakan pengalaman belajar bagi siswa untuk mengubah perilakunya menjadi manusia yang berilmu, bermoral, dan beramal sholeh.

Aktivitas mendidik adalah tugas mulia, penyambung risalah para Nabi dan Rasul. Pada awalnya, manusia diciptakan Allah Swt. menyebut manusia pemalas, tidak mengerti, suka berkeluh kesah, dan bodoh serta jauh dengan nilai-nilai Islam. Namun sebaliknya, manusia mempunyai fitrah yang jika diasah akan cemerlang, akan menjadi sesuatu yang sama dan sebangun dengan Islam itu sendiri. Seperti firman Allah Swt. dalam alquran surah Ar-Ruum ayat

30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ  
 اللَّهُ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah), tetapkanlah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut

<sup>4</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1).



fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuil. (QS. Ar- Rum:30).<sup>5</sup>

Dari ayat tersebut, kita ketahui bahwa manusia diciptakan oleh Allah Swt. secara fitrah akan cocok dengan konsep Islam, tapi harus dikaitkan dengan pendidikan. Atau manusia akan tergelincir dan celaka. Nabi dan Rasul mengangkat atau memunculkan potensi fitrah manusia. Pola asuh Nabi dan Rasul pada setiap umatnya lah yang membuat mereka berkarakter karena para Nabi dan Rasul diutus kepada manusia agar mereka menjadi manusia yang baik. Ayat-ayat, ilmu-ilmu, informasi yang bersumber dari Allah Swt. ditujukan untuk menyempurnakan akhlak manusia dan mengajarkan alquran dengan membawa hikmah.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa tidak sekedar mendengarkan ceramah guru atau berperan serta dalam diskusi, tetapi guru harus kreatif menggunakan strategi pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam menyampaikan materi di dalam kelas, sehingga siswa dapat aktif menggali informasi, pengalaman, pengetahuan yang dimilikinya, tugas guru hanya sebagai fasilitator. Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu.

Pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Dalam proses pembelajaran dikenal istilah strategi pembelajaran yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran

---

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 407.

terkandung makna perencanaan, artinya bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.<sup>6</sup>

Dalam kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu. Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa tidak sekedar mendengarkan ceramah guru atau berperan serta dalam diskusi, tetapi guru harus kreatif menggunakan strategi pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam menyampaikan materi di dalam kelas, sehingga siswa dapat aktif menggali informasi, pengalaman, pengetahuan yang dimilikinya, tugas guru hanya sebagai fasilitator.

Peserta didik tidak merasa terbebani oleh materi ajar yang harus dikuasai. Jika peserta didik sendiri yang mencari, mengolah, dan menyimpulkan atas masalah yang dipelajari maka pengetahuan yang ia dapatkan akan lebih lama melekat dipikiran. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah (PBM) merupakan suatu model pembelajaran yang membedakannya dengan model pembelajaran lain adalah adanya masalah yang harus dipecahkan oleh siswa secara kelompok di awal kegiatan pembelajaran. Melalui pemecahan masalah ini siswa secara aktif dituntut untuk melakukan proses pengamatan sampai mengomunikasikan hasil temuannya baik secara lisan maupun secara tertulis. Secara sederhana, strategi pengajaran merupakan siasat/taktik yang

---

<sup>6</sup> Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovati, Progresif, dan Kontekstual* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 85.

harus dipikirkan atau direncanakan guru untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Strategi pembelajaran *problem based learning* berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS, dimana pelajaran IPS sangat erat kaitannya dengan kehidupan sosial. Untuk itu seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mampu memahami yang disampaikan guru secara maksimal.

Dilihat dari aspek psikologi belajar dengan strategi *problem based learning* bersandarkan kepada psikologi kognitif yang berangkat dari asumsi bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Belajar bukan hanya semata-mata proses menghafal sejumlah fakta, tetapi suatu proses interaksi secara sadar antara individu dengan lingkungannya. Dalam implementasinya, walaupun istilah yang digunakan pembelajaran, tidak berarti guru harus menghilangkan perannya sebagai pengajar, sebab secara konseptual pada dasarnya dalam istilah mengajar itu juga bermakna membelajarkan siswa. Untuk itu seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mampu memahami yang disampaikan guru secara maksimal. Dari pemaparan di atas menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang penting

---

<sup>7</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 148.

untuk diajarkan kepada siswa. Keberhasilan proses pembelajaran terlihat antara lain kemampuan kognitif siswa, afektif dan psikomotorik siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa SMPN 6 Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan atau sekolah tingkat menengah. Menurut Ibu Yuni selaku guru IPS, salah satu pembelajaran IPS dikelas masih berlangsung secara konvensional, yang meletakkan guru sebagai pusat belajar bagi siswa. Saat proses belajar mengajar di dalam kelas guru selalu lebih aktif, sedangkan siswa hanya sebagai pendengar saja. Sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang di sampaikan oleh guru. Dan juga dalam hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan strategi secara konvensional rata-rata nilai yang di dapatkan oleh siswa tergolong rendah, dengan jumlah rata-rata nilainya adalah 70.<sup>8</sup>

Melihat beberapa indikasi seperti hasil belajar sebagian siswa khususnya mata pelajaran IPS yang kurang memuaskan masih banyak siswa yang pasif dan mereka masih takut untuk bertanya kepada guru apabila ada hal yang kurang dipahami, karena guru masih menggunakan strategi konvensional dan tidak membiasakan siswa untuk mencari jawaban dan bertanya. Sehingga dalam pembelajaran IPS ini, perlu diterapkan strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). Merupakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang memberi kondisi belajar aktif kepada peserta didik dalam kondisi nyata. Karena dalam proses belajar mengajar tersebut keaktifan peserta didik

---

<sup>8</sup> Khaula Wahyuni Hasabakh, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 25 Mei 2023.

sangat ditekankan sedangkan guru menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Dengan demikian *problem based learning* ini menuntut peserta didik untuk mendalami tentang permasalahan tersebut sehingga peserta didik memberikan kesimpulan atas situasi yang sedang terjadi dan akhirnya siswa dapat menemukan pemecahan untuk masalah tersebut.

Kemampuan kognitif mengacu pada bagaimana seseorang mempersepsikan, berfikir, dan memperoleh pemahaman tentang dunianya melalui interaksi faktor genetik dan belajar. Di antara bidang pengembangan kognitif adalah pengolahan informasi, kecerdasan, penalaran, pengembangan bahasa, dan memori. Kemampuan kognitif adalah konstruksi proses berfikir, termasuk mengingat, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, sejak kecil menuju remaja hingga dewasa.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hilda Astriani, dkk., dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Banjarmasin Pada Materi Ketergantungan Dalam Ekosistem.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa, dengan banyaknya siswa yang menyukai pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Model ini juga banyak

---

<sup>9</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 112.

memiliki pengaruh dalam peningkatan pada saat proses pembelajaran, dikarenakan siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran setiap kali pertemuan. Siswa yang menggunakan model PBL memiliki kemampuan berpikir dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan menekankan keaktifan dalam pembelajaran dibanding dengan siswa yang menggunakan strategi konvensional. Hal ini dibuktikan juga oleh hasil pengujian hipotesis bahwa rata-rata nilai pada pos tes sebesar 80,80. Dibandingkan kelas kontrol yang difasilitasi model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata sebesar 53,20.<sup>10</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dengan menerapkan salah satu strategi pembelajaran yang inovatif, yaitu strategi pembelajaran *proble based learning* merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah strategi pembelajaran. Maka, dengan adanya strategi tersebut dalam mata pelajaran IPS, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada aspek strategi yang diterapkan di SMP Negeri 6 Jember dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.”

---

<sup>10</sup> Hilda Astriani, Siti Ramdiah, dan Ria Mayasari, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Banjarmasin Pada Materi Ketergantungan Dalam Ekosistem,” *Jurnal Pendidikan Hayati* 7, no. 2 (2021): 83, <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/article/view/1576>.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah khazanah di bidang ilmu pengetahuan sebagai bahan kajian dalam upaya meningkatkan ilmu pendidikan khususnya di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan terutama pada mata pelajaran IPS. Dan juga penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk dapat mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan tepat atau tidak sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat



membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian yang serupa.

a. Bagi Sekolah

Mampu menjadi inspirasi, inovasi dan sumber informasi yang bermanfaat bagi sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 6 Jember.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi informasi untuk memperluas wawasan serta pengetahuan bagi guru-guru mengenai strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), sehingga dapat diterapkan pada siswa di SMP 6 Negeri Jember. Selain itu, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.

c. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan pengalaman langsung dari diterapkannya strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), sehingga diharapkan lebih aktif, kreatif, bertanggung jawab memecahkan suatu masalah dan bersemangat dalam kegiatan belajar. Selain itu, dapat memberikan pembelajaran yang berkesan bagi siswa sehingga tidak membosankan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua *variable* utama, yaitu:

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah *variabel* yang mempengaruhi timbulnya atau berubah-ubahnya *variabel dependent*. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dilambangkan dengan (X).

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran IPS yang dilambangkan dengan (Y) yang ada pada siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Jember.

### 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, tes, wawancara dan observasi.

- a. Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pengaruh tersebut dapat diketahui melalui langkah-langkah penerapan penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- b. Hasil belajar kognitif siswa.

Hal tersebut dapat diketahui melalui hal-hal berikut:

- 1) Hasil belajar mengarah pada ranah kognitif (kemampuan) siswa.
- 2) Diperoleh melalui nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada mata pelajaran IPS semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap penggunaan istilah yang terkandung dalam skripsi ini, perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

Secara sederhana, strategi diartikan sebagai cara. Jadi, dalam konteks pembelajaran diartikan suatu salah satu strategi pembelajaran yang dalam penyampaiannya dilakukan dengan menyajikan suatu masalah yang nyata, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan, memfasilitasi penyelidikan yang dibutuhkan dan membuka diskusi untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.

## 2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang berada pada domain pengetahuan (kognitif) meliputi kemampuan memahami, mengetahui, menghafal, menafsirkan, menterjemahkan, membedakan, menyusun serta memberi penilaian (evaluasi).

### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti dan merumuskan hipotesis.

1. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol menerima materi yang sama. Indikator dan tujuan pembelajarannya juga sama.
2. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian ini memiliki sarana dan prasarana yang sama.
3. Kedua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian menerima perlakuan yang sama dalam hal materi pembelajaran.

### **H. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris.<sup>11</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember 2023/2024.

2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember 2023/2024.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 64.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi alur pembahasan laporan mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Deskripsi tentang sistematika pembahasan ini berbeda dengan daftar isi. Daftar isi diuraikan dengan poin-poin yang berupa angka/huruf (*numbering*) sementara sistematika pembahasan diuraikan secara naratif (uraian dengan kata/lafal yang membentuk kalimat. Sistematika ini hanya menjelaskan isi utama kajian skripsi (batang buah), yaitu bab pertama sampai dengan bab terakhir (yang biasanya sampai bab kelima).

Bab I pendahuluan, bab ini memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta sistematika pembahasan. Fungsi Bab I adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai gambaran dalam laporan.

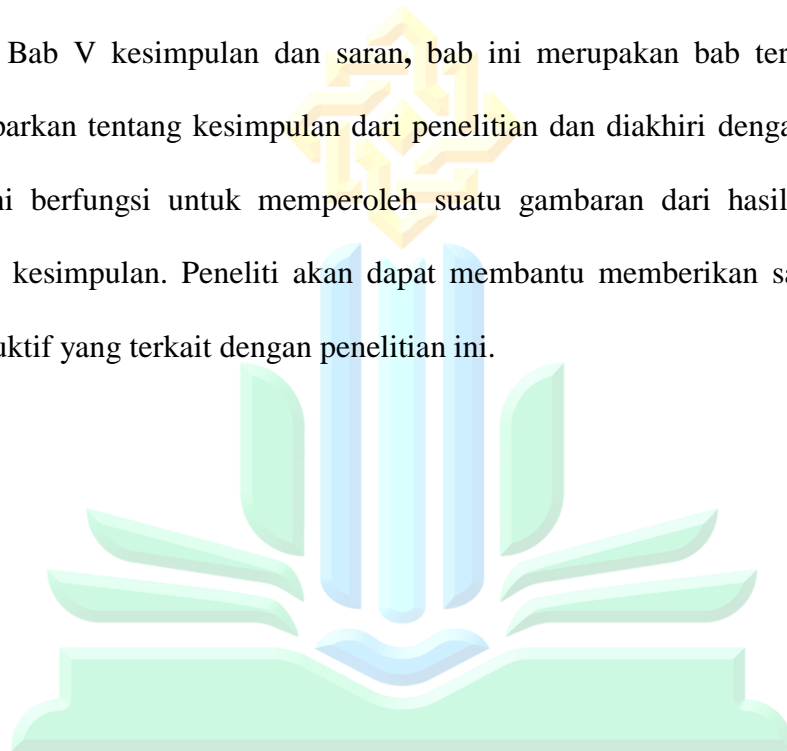
Bab II kajian kepustakaan, dalam bab ini akan dipaparkan terkait kajian terdahulu secara literatur yang berhubungan dengan laporan. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Dilanjutkan dengan teori yang memuat tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. Fungsi bab ini sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

Bab III metode penelitian, dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi

dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji instrumen, analisis data.

Bab IV penyajian data dan analisis, bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis yang membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V kesimpulan dan saran, bab ini merupakan bab terakhir yang memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian dan diakhiri dengan penutup. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Peneliti akan dapat membantu memberikan saran- saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan atau tidak terpublikasi, (skripsi, tesis, dan sebagainya) dengan melakukan langkah ini sejauh mana orientasi dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.<sup>12</sup> Penelitian terdahulu ini sebagai landasan peneliti agar tidak sama dengan peneliti yang sudah dilakukan dan untuk melakukan posisi peneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan:

1. Skripsi yang ditulis oleh Baqiyatus Sawab, 2017, yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Mathla’ul Anwar Sindang Sari Lampung Selatan.*”

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS materi masalah-masalah di lingkungan sekitar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung = 18,70 sedangkan ttabel = 1,6759 dengan db 49 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 39.

<sup>13</sup> Baqiyatus Sawab, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Mathla’ul Anwar Sindang Sari Lampung Selatan” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017).

2. Skripsi yang ditulis oleh Henny Ernawati, 2017, yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Jaringan Tumbuhan.*”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada konsep jaringan tumbuhan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil hipotesis postes melalui uji  $-t$  dengan nilai thitung = 3.14 dan tabel = 1.99, sehingga hipotesis alternative dapat diterima karena nilai thitung > Ttabel. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (diskusi dan Tanya jawab)<sup>14</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Wulan Fortuna Wardani, 2018, yang berjudul “*Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018.*”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pada pretest sebesar 41,66% dan post test sebesar 66,6%, dan mengalami kenaikan pada siklus II pretest sebesar 81,6% dan post test sebesar 83,3%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 16,7%, maka target yang

---

<sup>14</sup> Henny Ernawati, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Jaringan Tumbuhan” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.<sup>15</sup>

4. Jurnal yang ditulis oleh Hilda Astriani, dkk., 2021, yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Banjarmasin Pada Materi Ketergantungan Dalam Ekosistem.*”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi ketergantungan dalam ekosistem. Hal ini dapat terlihat pada uji anova satu jalur yang memperoleh nilai  $F_{hitung}=35,150$  dengan nilai signifikan  $0,000$  atau  $<0,05$  yang berarti signifikan. Diketahui kelas eksperimen yang difasilitasi model pembelajaran PBL diperoleh rata-rata nilai postes sebesar 80,80. Kelas kontrol yang difasilitasi model pembelajaran konvensional dengan rata-rata nilai postes sebesar 53,20.<sup>16</sup>

5. Skripsi yang ditulis oleh Intan Purnama Sari, 2021, yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil*

<sup>15</sup> Wulan Fortuna Wardani, “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi, IAIN Metro Lampung, 2018).

<sup>16</sup> Hilda Astriani, Siti Ramdiah, dan Ria Mayasari, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Banjarmasin Pada Materi Ketergantungan Dalam Ekosistem,” *Jurnal Pendidikan Hayati* 7, no. 2 (2021): 83-92, <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/article/view/1576>.

*Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu.”*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dari pada tanpa menggunakan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 24 Kota Bengkulu, hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar 44, 25 dan nilai rata-rata postes kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebesar 70,00. Sedangkan nilai rata-rata pretes kelas kontrol sebesar 43,5 dan nilai rata-rata postes kelas kontrol dengan tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* sebesar 58,00. Hasil uji Hipotesis yang diperoleh  $t$  sebesar 3,835 dengan tabel sebesar 2,024. Dengan demikian thitung  $=2,024$ ).<sup>17</sup>

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Judul Peneliti**

No	Nama dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Baqiatus Sawab, 2017, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil	1. Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. 2. Sama-sama membahas pengaruh model pembelajaran <i>problem based learning</i>	1. Objek penelitian terdahulu dilakukan di MI Mathla’ul Anwar Sidang sari Lampung Selatan, sedangkan penelitian ini objek penelitiannya di SMP Negeri 6 Jember 2. Penelitian terdahulu

<sup>17</sup> Intan Purnama Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu” (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021).

	Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Mathla'ul Anwar Sindang Sari Lampung Selatan”		fokus kepada hasil belajar siswa, penelitian ini pada hasil kognitif siswa
2.	Henny Ernawati, 2017, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Jaringan Tumbuhan”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama membahas pengaruh model pembelajaran <i>problem based learning</i></li> <li>2. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam penelitian tersebut mengarah kepada hasil belajar siswa pada konsep jaringan tumbuhan, sedangkan dalam penelitian ini mengarah kepada hasil belajar kognitif siswa.</li> <li>2. Dalam penelitian tersebut mencakup pada mata pelajaran IPA. Sedangkan dalam penelitian ini mencakup pada mata pelajaran IPS</li> </ol>
3.	Wulan Fortuna Wardani, 2018, yang berjudul “Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama membahas pengaruh model pembelajaran <i>problem based learning</i></li> <li>2. Sama-sama fokus pada materi IPS</li> <li>3. Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu objek penelitiannya di MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari</li> <li>2. Penelitian ini objek penelitiannya di SMP Negeri 6 Jember</li> </ol>
4.	Hilda Astriani, dkk., 2021,	1. Sama-sama membahas tentang pengaruh	1. Dalam penelitian tersebut objek

	yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Banjarmasin Pada Materi Ketergantungan Dalam Ekosistem”	<p>penerapan pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa</p> <p>2. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis eksperimen semu (<i>quasi experimental</i>) dengan memberikan pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol</p>	<p>penelitiannya adalah siswa kelas VII SMPN 35 Banjarmasin, sedangkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPN 6 Jember</p> <p>2. Dalam penelitian tersebut mencakup pada mata pelajaran IPA. Sedangkan dalam penelitian ini mencakup pada mata pelajaran IPS</p>
5.	Intan Purnama Sari, 2021, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu”	<p>1. Sama-sama membahas pengaruh model pembelajaran <i>problem based learning</i></p> <p>2. Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif</p>	<p>3. Penelitian terdahulu objek penelitiannya di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. penelitian ini objek penelitiannya di SMP Negeri 6 Jember</p>

Berdasarkan tabel tersebut, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini layak dilanjutkan dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024,” dikarenakan pembahasan pada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan fokus terhadap hasil belajar kognitif

siswa pada mata pelajaran IPS menjadi hal yang berbeda sekaligus kebaruan.

## B. Kajian Teori

### 1. *Problem Based Learning*

Strategi pembelajaran menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari mata pelajaran. Dalam hal ini siswa terlibat dalam menyelesaikan penyelidikan untuk pemecahan masalah yang mengintegrasikan keterampilan dan konsep dari berbagai isi materi pelajaran. Strategi ini mencakup pengumpulan informasi berkaitan dengan pertanyaan, menyintesa, dan mempresentasikan penemuannya kepada orang lain.

Bern dan Erickson dalam Kokom Komalasari menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah dengan mengintegrasikan berbagai konsep dan keterampilan dari berbagai disiplin ilmu. Strategi ini meliputi mengumpulkan dan menyatukan informasi, dan mempresentasikan penemuan.<sup>18</sup>

Menurut David Bound dan Grahame I. Feletti *Problem Based Learning* merupakan gambaran dari ilmu pengetahuan, pemahaman, dan pembelajaran yang sangat berbeda dengan pembelajaran *subject based*

---

<sup>18</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Refika Aditama, 2017), 59.



*learning*. Pembelajaran berbasis masalah adalah sesuatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia.<sup>19</sup>

Model pembelajaran *Problem based learning* lebih dari sekedar lingkungan yang efektif untuk mempelajari pengetahuan tertentu. *Problem Based Learning* dapat membantu peserta didik membangun kecakapan sepanjang hidupnya dalam memecahkan masalah dan berkomunikasi.<sup>20</sup>

Model pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Model pembelajaran tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui model pembelajaran ini siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan akhirnya menyimpulkan. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah.

Model pembelajaran ini menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya tanpa adanya masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Untuk mengimplementasikan model pembelajaran berbasis masalah, guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat

---

<sup>19</sup> Okta Aji Saputro dan Theresia Sri Rahayu, "Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Dan *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Median Monopoli Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2020): 187, <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i1.24719>.

<sup>20</sup> M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning* (Jakarta: Kencana, 2009), 13.

dipecahkan. Permasalahan tersebut bisa diambil dari buku teks atau dari sumber-sumber lainnya misalnya dari peristiwa yang terjadi dilingkungan sekitar, dari peristiwa dalam keluarga atau dari peristiwa kemasyarakatan.<sup>21</sup>

Dengan demikian, PBL merupakan sebuah model pembelajaran yang memfokuskan pada akar masalah dan memecahkan masalah tersebut. Masalah dapat menciptakan suatu kondisi yang mendorong peserta didik untuk cepat menyelesaikannya, tetapi dalam kondisi tertentu, peserta didik tidak tahu cara menyelesaikannya. Masalah adalah suatu kondisi yang menuntut peserta didik untuk menyelesaikan suatu hal, tetapi ia tidak mampu menyelesaikannya.

Pembelajaran pemecahan masalah merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk mengajarkan proses berpikir tingkat tinggi, membantu peserta didik memproses informasi yang telah dimilikinya, dan membangun peserta didik membangun sendiri pengetahuannya tentang dunia sosial, fisik dan sekelilingnya. Cara yang baik untuk menyajikan masalah adalah dengan menyajikan kejadian yang mencengangkan yang menimbulkan misteri dan suatu keinginan untuk memecahkan masalah. Pemecahan masalah merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh peserta didik. Pemecahan masalah adalah proses, cara, perbuatan, memecah, atau memecahkan masalah. Masalah dapat diartikan sebagai setiap hal yang mengandung

---

<sup>21</sup> Ina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), 214-215.

keraguan-keraguan, ketidakpastian, atau kesulitan yang harus segera diselesaikan. Bahkan rumusan masalah merupakan gabungan antara cara mengatasi hambatan dengan menggunakan konsep yang sudah ada.<sup>22</sup>

Maka dari pengertian *Problem Based Learning* adalah metode pembelajaran yang menuntut adanya aktivitas siswa secara penuh dalam rangka menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi siswa secara mandiri dengan cara mengonstruksi pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki. Semua pendapat tersebut mendukung model PBL, karena teori itu menekankan bahwa dalam pembelajaran siswa dituntut memperoleh pengetahuan sendiri.

a. Karakteristik *Problem Based Learning*

Adapun karakteristik *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

- 1) Permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar.
- 2) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur.
- 3) Permasalahan membutuhkan perspektif ganda.
- 4) Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki siswa, sikap dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
- 5) Belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama.

---

<sup>22</sup> Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 227.

- 6) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBL.
- 7) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif.
- 8) Pengembangan keterampilan inquiry dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.
- 9) Keterbukaan proses dalam PBL meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar.
- 10) PBL melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.<sup>23</sup>

b. Tahap-tahap Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Sesuai dengan tujuan strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) adalah untuk menumbuhkan sikap ilmiah untuk mencari tahu suatu informasi, maka secara umum *problem based learning* dilakukan dengan langkah-langkah:

1) Menyadari masalah

Implementasi strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) harus dimulai dengan kesadaran adanya masalah yang harus dipecahkan. Pada tahapan ini guru membimbing siswa pada kesadaran adanya kesenjangan atau gap yang dirasakan oleh manusia

---

<sup>23</sup> M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning* (Jakarta: Kencana, 2009), 22.

atau lingkungan sosial. Kemampuan yang harus dicapai oleh siswa pada tahapan ini adalah siswa dapat menentukan atau menangkap kesenjangan yang terjadi dari berbagai fenomena yang ada. Mungkin pada tahap ini siswa dapat menemukan kesenjangan lebih dari satu, akan tetapi guru dapat mendorong siswa agar menentukan satu atau dua kesenjangan yang pantas untuk dikaji baik melalui kelompok besar atau kelompok kecil atau bahkan individual.<sup>24</sup>

## 2) Merumuskan masalah

Bahan pelajaran dalam bentuk topik yang dapat dicari dari kesenjangan, selanjutnya difokuskan pada masalah apa yang pantas dikaji. Rumusan masalah sangat penting, sebab selanjutnya akan berhubungan dengan kejelasan dan kesamaan persepsi tentang masalah dan berkaitan dengan data-data apa yang harus dikumpulkan untuk menyelesaikannya. Kemampuan yang diharapkan dari siswa dalam langkah ini adalah siswa dapat menentukan prioritas masalah.

Siswa dapat memanfaatkan pengetahuannya untuk mengkaji, memerinci, dan menganalisis masalah sehingga pada akhirnya muncul rumusan masalah yang jelas, spesifik, dan dapat dipecahkan.

## 3) Merumuskan hipotesis

Sebagai proses berpikir ilmiah yang merupakan perpaduan dari berpikir deduktif dan induktif, maka merumuskan hipotesis merupakan langkah penting yang tidak boleh ditinggalkan.

<sup>24</sup> M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning* (Jakarta: Kencana, 2009), 24.

Kemampuan yang diharapkan dari tahapan ini adalah siswa dapat menentukan sebab akibat dari masalah yang ingin diselesaikan. Melalui analisis sebab akibat inilah pada akhirnya siswa diharapkan dapat menentukan berbagai kemungkinan penyelesaian masalah. Dengan demikian, upaya yang dapat dilakukan selanjutnya adalah mengumpulkan data yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan<sup>25</sup>.

#### 4) Mengumpulkan data

Sebagai proses berpikir empiris, keberadaan data dalam proses berpikir ilmiah merupakan hal yang sangat penting. Sebab menentukan cara penyelesaian masalah sesuai dengan hipotesis yang diajukan harus sesuai dengan data yang ada. Proses yang didasarkan pada pengalaman. Oleh karena itu, dalam tahapan ini siswa didorong untuk mengumpulkan data yang relevan. Kemampuan yang diharapkan pada tahap ini adalah kecakapan siswa untuk mengumpulkan dan memilih data, kemudian memetakan dan menyajikannya dalam berbagai tampilan sehingga mudah dipahami.

#### 5) Menguji hipotesis

Berdasarkan data yang dikumpulkan, akhirnya siswa menentukan hipotesis mana yang diterima dan mana yang ditolak. Kemampuan yang diharapkan dari siswa dalam tahapan ini adalah kecakapan menelaah data dan sekaligus membahasnya untuk melihat

---

<sup>25</sup> M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning* (Jakarta: Kencana, 2009), 25.

hubungan dengan masalah yang dikaji. Di samping itu, diharapkan siswa dapat mengambil keputusan dan kesimpulan.

6) Menentukan pilihan penyelesaian

Menentukan pilihan penyelesaian merupakan akhir dari proses strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). Kemampuan yang diharapkan dari tahapan ini adalah kecakapan memilih alternatif penyelesaian yang memungkinkan dapat dilakukan serta dapat diperhitungkan kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan alternatif yang dipilihnya, termasuk memperhitungkan akibat yang akan terjadi pada setiap pilihan.<sup>26</sup>

Jadi menurut peneliti, dari enam tahapan proses strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) siswa secara individu/kelompok yang dipresentasikan dihadapan siswa yang lain bisa menambah wawasan dan pengetahuan siswa untuk bisa memecahkan suatu permasalahan dalam kehidupannya.

- c. Langkah-langkah (sintaks) pembelajaran berbasis masalah terdiri dari 5 fase dan perilaku antara lain:<sup>27</sup>

**Tabel 2.2**  
**Langkah-Langkah *Problem Based Learning***

No	Fase	Aktivitas yang dilakukan guru
1.	Mengorientasikan siswa pada masalah	Pada tahap ini, guru mengajukan masalah dan meminta siswa untuk mempelajari masalah tersebut. Guru memberikan penjelasan cara-cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

<sup>26</sup> M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning* (Jakarta: Kencana, 2009), 26.

<sup>27</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 74.

		Guru juga menegaskan agar siswa dalam penyelidikannya mampu mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Siswa berusaha menyelesaikan masalah dan mencari solusi dengan anggota kelompoknya pada lembar kerja siswa sedangkan guru sebagai fasilitator.
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Pada kegiatan ini, guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil secara variasi baik dalam tingkat kemampuan maupun jenis kelamin. Guru meminta siswa untuk berbagi tugas sesuai kelompoknya sehingga semua anggota kelompok aktif dalam kegiatan penyelidikan dan pengumpulan data. Dengan bekerja sama dalam kelompok, diharapkan siswa dapat menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.
3.	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Pada kegiatan ini, guru membimbing dan mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang diberikan. Tujuan dari kegiatan ini agar siswa dapat mengeluarkan pengetahuan atau ide mereka sendiri. Setelah siswa mengumpulkan data dengan mengadakan eksperimen. Guru mendorong siswa menjelaskan mengapa mereka berpikir kearah itu. Selama fase ini guru bisa mengajukan pertanyaan guna mendorong siswa untuk berpikir kritis dan juga memberikan bantuan yang dibutuhkan siswa sampai pada pemecahan masalah yang diberikan. Guru mendorong siswa untuk diskusi antar teman dalam kelompoknya sehingga ada pertukaran informasi baru antar individu di dalam kelompok tersebut.
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Pada kegiatan ini, guru membimbing dan mengamati siswa dalam menyimpulkan hasil pemecahan masalah yang diberikan. Guru meminta siswa dari salah satu kelompok untuk menyajikan hasil pemecahan masalah dan bimbingan bila menemui terdapat kesulitan. Kemudian



		dilakukan juga untuk kelompok yang lain, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Pada kegiatan ini, guru membantu siswa menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang mereka selesaikan dan mendorong siswa untuk mengkaji ulang kegiatan ini, agar setiap proses yang dilewati menjadi refleksi untuk siswa dan mempertajam pengetahuan yang didapat dari diskusi mengenai pemecahan masalah tersebut.

d. Keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*)

1) Keunggulan strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).

Sebagai suatu strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:<sup>28</sup>

a) Para siswa memperoleh pengalaman praktis, baik di laboratorium maupun di lapangan.

b) Kegiatan belajar lebih menarik sebab tidak terikat di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas sehingga tidak membosankan.

c) Bahan pengajaran lebih dihayati dan dipahami oleh para siswa, sebab teori disertai praktik

d) Siswa dapat belajar dari berbagai sumber, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga memperoleh pengalaman yang lebih kaya.

<sup>28</sup> Agus Pratya Kurniawan, *Strategi Pembelajaran Matematika* (Surabaya: UINSA PRESS, 2014), 101.

- e) Interaksi sosial antarsiswa lebih banyak dikembangkan sebab hampir setiap langkah dalam model mengajar ini ada dalam situasi kelompok.
- f) Siswa belajar melakukan analisis dan sintesis secara simultan, baik dalam rangka memperoleh data maupun dalam menguji jawaban sementara berdasarkan data dan informasi yang diperolehnya.
- g) Membiasakan siswa belajar berpikir logis dan sistematis dalam pemecahan masalah.
- h) Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan teknik yang bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- i) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- j) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- k) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- l) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuannya barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Di samping itu,

pemecahan masalah itu juga mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.<sup>29</sup>

- m) Melalui Pemecahan masalah (*problem solving*) bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran (matematika, IPS, sejarah, PAI dan lain sebagainya), pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau buku-buku saja.
- n) Pemecahan masalah (*problem solving*) dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan.
- o) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- p) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- q) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Agus Pratya Kurniawan, *Strategi Pembelajaran Matematika* (Surabaya: UINSA PRESS, 2014), 101.

<sup>30</sup> Agus Pratya Kurniawan, *Strategi Pembelajaran Matematika* (Surabaya: UINSA PRESS, 2014), 104.

2) Kelemahan strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*)

Selain mempunyai keunggulan, pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) juga memiliki kelemahan, di antaranya:

- a) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan enggan untuk mencari solusi dan mencoba memecahkan masalah tersebut.
- b) Keberhasilan strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- c) Menuntut sumber-sumber dan sarana belajar yang cukup, termasuk waktu untuk kegiatan belajar siswa. Agar siswa lebih leluasa dalam berfikir tentang materi yang akan diajarkan.
- d) Apabila masalah tidak berbobot, maka usaha para siswa asal-asalan saja sehingga cenderung menerima jawaban atau dugaan sementara tidak mencerminkan hasil pemikiran yang serius dalam memecahkan masalah tersebut.<sup>31</sup>
- e) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

---

<sup>31</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 94.

## 2. Hasil Belajar Kognitif Siswa

### a. Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan belajar menurut Nasution adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan perubahan mengenai pengetahuan saja, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk sikap, kebiasaan, kecakapan, penguasaan, pengertian, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.<sup>32</sup> Jadi dikatakan berhasil manakala adanya suatu perubahan yang terjadi.

Sedangkan menurut Hamalik, hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>33</sup> Jadi, hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Selain itu hasil belajar juga merupakan pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan.<sup>34</sup> Adapun yang dimaksud adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi, sehingga terjadi perubahan pada diri siswa itu sendiri. Pola tingkah laku tersebut terlihat pada

---

<sup>32</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotorik: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 2.

<sup>33</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 30.

<sup>34</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 5.

perubahan reaksi dan sikap siswa secara fisik maupun mental. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan gambaran kemampuan yang dimilikinya.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami proses pengalihan ilmu dan pengalaman belajarnya. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Hal ini yang dimaksud adalah menilai hasil kinerja siswa, dengan mengukur hasil belajar, maka guru dapat mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran yang diajarkan. Selain itu, juga dapat menjadi acuan bagi guru untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah tepat atau belum.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap dan penghargaan.

#### b. Pengertian Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang ada kaitanya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual. Pada ranah ini hasil belajar terdiri dari tujuh tingkatan yang sifatnya hierarkis. Ketujuh hasil belajar kognitif ini meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis,

sintesis, evaluasi dan kreativitas.<sup>35</sup> Jadi yang dimaksud hasil belajar kognitif yakni semua yang berkaitan nalar.

Ketujuh aspek atau jenjang proses berfikir tersebut mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah.<sup>36</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang mencakup kegiatan mental atau aktivitas otak yaitu yang ada kaitanya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual.

c. Tipe keberhasilan belajar kognitif

Pada kategori ini hasil belajar kognitif terdiri dari tujuh tingkatan yang sifatnya hierarkis. Ketujuh hasil belajar ranah kognitif ini meliputi:

- 1) Pengetahuan, kemampuan mengetahui atau mengingat istilah, fakta, aturan, urutan, metode dan sebagainya.

<sup>35</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik* (Bandung: Alfabeta, 2019), 10.

<sup>36</sup> Suhartono dan Rosi Patma, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Pembelajaran Haji dan Umrah Melalui Penerapan Metode Advokasi," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2018): 14, <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.309>.

- 2) Pemahaman, kemampuan menterjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, memahami isi pokok, mengartikan tabel dan sebagainya.
- 3) Penerapan, kemampuan memecahkan masalah, membuat bagan, menggunakan konsep, kaidah, prinsip, metode dan sebagainya.
- 4) Analisis, kemampuan memisahkan, membedakan seperti memerinci bagian-bagian, hubungan antara dan sebagainya.
- 5) Sintesis, kemampuan menyusun seperti karangan, rencana, program kerja dan sebagainya.
- 6) Evaluasi, kemampuan menilai berdasarkan norma.
- 7) Kreatifitas, kemampuan untuk mengkreasi/ mencipta.<sup>37</sup>

Penilaian hasil belajar perlu digunakan setelah proses pembelajaran untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang telah diajarkan di kelas. Penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat menggunakan penilaian untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar dan model pembelajaran yang digunakan. Hasil belajar yang diukur oleh peneliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif yang dilihat dari dua aspek yaitu pemahaman dan aplikasi.

---

<sup>37</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik* (Bandung: Alfabeta, 2019), 10 -11.



### 3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

#### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada hakikatnya adalah ilmu yang membicarakan mengenai korelasi/hubungan manusia dengan masyarakatnya. Untuk memenuhi kelangsungan hidup, manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan orang lain sebagai penunjangnya. Pembelajaran IPS merupakan suatu ilmu yang diintegrasikan dari bermacam cabang ilmu-ilmu sosial, yaitu ekonomi, geografi, sosiologi, sejarah, politik, hukum, psikologi serta antropologi dimana materinya telah disesuaikan untuk kepentingan pendidikan di sekolah. Pengambilan materi dalam pembelajaran IPS terpadu didasarkan pada berbagai fenomena atau kejadian dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut P. Mathias, IPS adalah “studi mengenai manusia dalam masyarakat baik di masa lalu, sekarang dan masa depan”. IPS adalah penyederhanaan ilmu-ilmu sosial yang telah disesuaikan penerapannya di berbagai sekolah (EB. Wesley).<sup>38</sup> Sedangkan Fakih Samlawi dan Bunyamin Maftuh menjelaskan IPS adalah suatu mata pelajaran yang mana di dalamnya menggabungkan konsep dasar ilmu-ilmu sosial dengan penyusunan berdasar pada prinsip pedagogis dan psikologis, kelayakan juga juga memiliki makna terhadap siswa serta kehidupannya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Abdul Karim, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)* (Kudus: IAIN Kudus Press: 2015), 3.

<sup>39</sup> Prihatin Sulistyowati dan Arnelia Dwi Yasa, *Pengembangan Pembelajaran IPS SD* (Malang: Ediiide Infografika, 2017), 130.

Menurut Suwarso dan Widiarso, IPS adalah program dalam dunia pendidikan dengan mengintegrasikan konsep ilmu sosial dan humaniora secara interdisiplin. Sedangkan Sumatmadja menyatakan dalam pengajaran IPS hakikatnya yaitu pengajaran interelasi berbagai aspek kehidupan manusia di masyarakat. Jadi pembahasan atau kajian pengajaran IPS adalah gejala atau fenomena sosial pada aspek kehidupan. IPS ialah suatu bidang studi yang membahas, menghormati, mengolah serta mempelajari perkara yang berkaitan dengan permasalahan human relationship sampai dapat ditemukan solusi atas permasalahannya.<sup>40</sup>

Kesimpulan dari berbagai pendapat ahli yaitu IPS adalah bidang studi yang membahas manusia dengan masyarakatnya. Mata pelajaran IPS di sekolah memuat bermacam-macam disiplin ilmu sosial seperti geografi, sosiologi, sejarah dan ekonomi yang disesuaikan dengan prinsip pendidikan serta materinya disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga dapat diterima dengan mudah oleh mereka.

#### b. Tujuan IPS

Nursid S menjelaskan mata pelajaran IPS mengarah pada pengembangan potensi diri siswa sehingga lebih peka dengan permasalahan sosial dalam bermasyarakat, memiliki mental yang positif untuk memperbaiki setiap ketimpangan yang terjadi serta mampu

---

<sup>40</sup> Lucia Venda Christina dan Firosalia Kristin, "Efektivitas Model Pembelajaran *Tipe Group Investigation (GI)* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 3 (2016): 219, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>.

mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada dirinya ataupun orang lain. Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa mata pelajaran IPS bertujuan untuk:

- 1) Mengendali konsep-konsep yang berhubungan dengan lingkungan dan kehidupan dalam bermasyarakat.
- 2) Mempunyai kemampuan dasar agar berfikir kritis, logis, memecahkan masalah, inkuiri, rasa keingintahuan, serta keterampilan dalam kehidupan bersosial.
- 3) Berkomitmen dan sadar adanya nilai-nilai sosial serta kemanusiaan.
- 4) Mampu komunikasi, kerjasama dan berkompetensi dalam kemajemukan masyarakat pada tingkat lokal, nasional maupun global.<sup>41</sup>

Sedangkan menurut Chapin, J.R, Messick, R.G. hakikat tujuan pembelajaran IPS antara lain:

- 1) Membina siswa dalam pengetahuannya mengenai apa yang dialami manusia saat hidup bermasyarakat pada masa lampau, sekarang maupun di masa depan.
- 2) Membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan skill nya dalam memproses suatu informasi.
- 3) Mambantu siswa agar nilai atau sikap berdemokrasi dalam hidup bermasyarakat dapat berkembang.

---

<sup>41</sup> Prihatin Sulistyowati dan Arnelia Dwi Yasa, *Pengembangan Pembelajaran IPS SD* (Malang: Ediide Infografika, 2017), 131.

Adapun materi yang disampaikan tentang kebutuhan hidup manusia dengan capaian pembelajaran (CP) yang telah ditentukan, yaitu peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan sekitar. Bentuk strategi ini mampu mempengaruhi terhadap hasil belajar kognitif siswa.

#### **4. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa**

Tercapainya keberhasilan dalam belajar siswa adalah harapan yang diinginkan setiap guru termasuk halnya mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Guru sangat berperan penting untuk membantu keberhasilan belajar siswa, karena guru yang berhadapan langsung dengan siswa pada saat pembelajaran. Agar hasil belajar dapat tercapai secara maksimal maka diperlukan beberapa cara maupun usaha yang dilakukan, salah satunya adalah menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa dengan turut melibatkan mereka dalam proses pembelajaran.

Menurut Indrawati, strategi pembelajaran sendiri digunakan sebagai rencana mengajar yang menampilkan pola pembelajaran tertentu, di mana pola ini memperlihatkan kegiatan antara guru dan siswa dalam mewujudkan kondisi belajar ataupun kondisi lingkungan yang menjadi sebab siswa mau belajar.<sup>42</sup> Dalam hal ini strategi pembelajaran *problem based learning* menjadi salah satu strategi pembelajaran inovatif yang mampu mendorong keaktifan belajar pada siswa karena mereka akan terlibat dalam pemecahan

---

<sup>42</sup> Abdul Rahman Tibahary dan Muliana, "Model-Model Pembelajaran Inovatif," *Scolae: Jurnal Pendidikan* 1, no.1 (2018): 56, <https://media.neliti.com/media/publications/322093-model-model-pembelajaran-inovatif-0b0c9f0f.pdf>.

masalah melalui tahap-tahapan metode ilmiah sehingga akan diperoleh pengetahuan dari masalah tersebut.<sup>43</sup>

Pengetahuan akan bermakna apabila siswa mencari dan menemukannya sendiri.<sup>44</sup> Oleh karena itu, strategi PBL menyajikan permasalahan otentik dan bermakna sehingga para siswa akan diarahkan untuk melakukan penyelidikan dan menemukan sendiri penyelesaiannya.<sup>45</sup> Strategi PBL mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, jadi tidak hanya berpusat pada guru saja sehingga dapat meningkatkan hasil belajar terhadap materi yang disampaikan.<sup>46</sup>

Dari penjelasan di atas, maka disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *problem based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar IPS pada aspek kognitif (pengetahuan) dengan berbagai tahapan di dalamnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>43</sup> Teguh Patliyati, Moh. Gamal Rindarjono, dan Sarwono, "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014," *Jurnal Geo Eco* 1, no. 2 (2015): 152, <https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/8864>.

<sup>44</sup> Rizal Abdurrozak, Asep Kurnia Jayadinata, dan Isrok'atun, "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa," *Jurnal Pena Ilmiah* 1, no.1 (2016): 872, <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3580>.

<sup>45</sup> Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* (Magelang: Graha Cendekia, 2017), 12.

<sup>46</sup> Agus Robiyanto, "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Mahaguru* 2, no. 1 (2021): 116, <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/view/1752>.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menjelaskan pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan subjek tertentu. Sedangkan jenis penelitian ini adalah *quasi experimental design* atau eksperimen semu yang memiliki kelompok kontrol dan eksperimen, namun demikian kelompok kontrol tidak dapat sepenuhnya berfungsi dalam mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>47</sup> Jadi, penelitian kuasi eksperimental/eksperimen semu bertujuan untuk mencari dan mengetahui pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap lainnya dengan keadaan yang terkendali.

Desain penelitian eksperimen semu ini menggunakan bentuk *nonequivalent control group design*,<sup>48</sup> yaitu kedua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) sama-sama diberikan pretest dan posttest, namun kelas kontrol tidak diberikan *treatment* (hanya menerapkan pembelajaran yang bisa dilakukan guru) sedangkan kelas eksperimen diberikan *treatment* (menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning*). Jadi penelitian

---

<sup>47</sup> Sugiono, “ *metode penelitian pendidikan kuantitatif, kuantitatif Dan R&D*” ( Bandung: Alfabeta, 2016), 114.

<sup>48</sup> Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 357.

ini bertujuan untuk menguji hipotesis apakah dari kedua kelas yang teliti yaitu eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan.

Menurut Sukardi, rancangan penelitian merupakan bayangan apa yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian dan cara untuk memecahkan masalah yang menjadi objek dalam penelitiannya.<sup>49</sup> Karena seorang peneliti harus mempunyai pandangan sebelum terjun langsung ke lapangan. Untuk rancangan penelitian, peneliti menentukan beberapa langkah antara lain:

1. Mengadakan studi pendahuluan untuk mencari informasi mengenai kejelasan masalah yang akan diteliti.
2. Merumuskan masalah sehingga jelas dari mana harus dimulai penelitiannya.
3. Merumuskan asumsi dasar untuk memperkuat permasalahan dan menuju perumusan hipotesis.
4. Merumuskan hipotesis, yang merupakan dugaan sementara yang diyakini oleh peneliti.
5. Memilih pendekatan dan teori bertujuan untuk memperjelas penyusunan penelitian ini.
6. Serta sumber data secara jelas agar dapat menentukan alat yang tepat yang akan digunakan dalam pengumpulan data.
7. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian.
8. Mengumpulkan data, yaitu berhubungan dengan hasil penelitian (kemampuan kognitif) siswa di sekolah.

---

<sup>49</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 5.

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam pelaksanaan penelitian, dikenal dengan istilah populasi atau universe. Populasi atau universe keseluruhan objek yang diteliti, baik orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.<sup>50</sup> Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPN 6 Jember yang berjumlah 240 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah siswa kelas VII di SMPN 6 Jember**

No.		Kelas							Total
		VII A	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F	VII G	
1	Jumlah Siswa	34	34	34	34	34	35	35	240

### 2. Sampel

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *sampling kuota* yaitu menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan dipenuhi.<sup>51</sup> Sehingga diharapkan tepat untuk menjawab permasalahan dalam suatu penelitian.

Adapun kelas yang dijadikan sampelnya ialah kelas VII A sebagai kelompok kontrol dan kelas VII B sebagai kelompok eksperimen. Alasan peneliti memilih kelas VII A dan VII B sebagai sampel penelitian karena kedua kelas tersebut bukan termasuk kelas unggulan sehingga kemampuan siswa dianggap setara.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 62.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.



**Tabel 3.2**  
**Pengambilan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Total siswa</b>	<b>Keterangan</b>
VII A	34	Kelas kontrol
VII B	34	Kelas eksperimen
Jumlah	68	

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dari penelitian dilakukan dengan teknik maupun metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Ada berbagai macam teknik maupun metode yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>52</sup> Sasaran observasi adalah kondisi proses belajar mengajar IPS di kelas VII A dan kelas VII B di SMP Negeri 6 Jember.

#### 2. Tes

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>53</sup> Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan, yaitu untuk uji coba instrumen penelitian berupa soal test, nilai post test dan pre test baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Teknik tes yang digunakan menggunakan bentuk tes objektif. Hal ini disebabkan antara lain; luasnya

<sup>52</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 76.

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 32.

bahan pelajaran yang harus di uji dalam tes dan untuk mempermudah proses penilaian yang akan dilakukan peneliti. Tes objektif merupakan tes yang terdiri dari item-item yang dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif jawaban tersedia atau mengisi jawaban yang benar. Adapun jenis tes obyektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes pilihan ganda jenis biasa, yaitu dengan empat pilihan jawaban, yaitu A, B, C, dan D, dengan hanya satu jawaban yang paling benar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sekolah yang akan diteliti mulai dari sejarah berdirinya sekolah struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, daftar peserta didik yang menjadi subjek penelitian, nilai tes terakhir sebelum dan sesudah diberikan tindakan dan sebagainya. Sumber ini diperoleh dari kepala sekolah atau guru yang bersangkutan.

Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini, sebagai berikut:

- a. Identitas SMPN 6 Jember;
- b. Profil lembaga SMPN 6 Jember;
- c. Nilai tugas harian siswa;
- d. Foto-foto kegiatan proses pembelajaran dll.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data data berupa nilai tugas harian baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol

Adapun instrumen pengumpulan data merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian, mutu instrumen menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiris dari kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Instrumen juga mencakup makna dan alat bagi peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang yang diteliti.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini ditentukan mengenai Materi pokok yang akan diteliti dan Bentuk-bentuk soal yang akan digunakan.

b. Pembuatan Butir Soal

Pembuatan butir soal dilakukan oleh peneliti berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, karena untuk menjaga kemungkinan soal tes yang mungkin tidak tepat untuk tes atau rusak.

## D. Uji Instrumen

### 1. Uji validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan

untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tes disebut valid apabila memiliki tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkapkan aspek hendak diukur.

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang didasarkan butir-butir item yang berguna untuk menunjukkan sejauh man instrumen tersebut sesuai dengan isi yang dikendaki, uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu SMP Negeri 6 Jember dengan jumlah 34 siswa.

Tingkat taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% tiap butir soal diukur berdasarkan data tabel, data signifikan koefisien korelasi. Jumlah responden yang akan digunakan sebanyak 34, sehingga  $n = 34$ , sedangkan jumlah variabel penelitian ada 2 sehingga ( $k=2$ ), maka  $df = n-k$ . Jadi  $df = 34-2 = 32$ . Maka  $r$  tabelnya yaitu 0,349 Uji validitas ditunjukkan oleh bilangan yang disebut indeks validasi soal yang dapat dihitung.

**Tabel 3.3**  
**Indeks Validasi**

No	Nilai	Validitas
1	$\leq 0,349$	Soal yang dinyatakan valid
2	$\geq 0,349$	Soal yang dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas menggunakan *SPSS For Windows versi 23* dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,439	0,349	Valid
2	0,215	0,349	Tidak valid
3	0,367	0,349	Valid

4	0,503	0,349	Valid
5	0,489	0,349	Valid
6	0,417	0,349	Valid
7	0,401	0,349	Valid
8	0,442	0,349	Valid
9	0,442	0,349	Valid
10	0,479	0,349	Valid
11	0,388	0,349	Valid
12	0,395	0,349	Valid
13	0,590	0,349	Valid
14	0,359	0,349	Valid
15	0,139	0,349	Tidak valid
16	0,418	0,349	Valid
17	0,395	0,349	Valid
18	0,388	0,349	Valid
19	0,246	0,349	Tidak valid
20	0,388	0,349	Valid
21	0,583	0,349	Valid
22	0,373	0,349	Valid
23	0,294	0,349	Tidak valid
24	0,237	0,349	Tidak valid
25	0,471	0,349	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023.

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13, 14,16,17,18,20,21,22,25	20
Tidak Valid	2,15,19,23,24	5

Hasil *SPSS For Windows versi 23* diatas diperoleh 5 soal yang tidak valid dan 20 soal yang valid. Dengan hal tersebut, maka peneliti memakai hasil soal yang valid untuk diuji coba kelas kontrol dan eksperimen, yaitu sebanyak 20 soal.

## 2. Uji reliabel

Dalam persyaratan tes, bahwa realibilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan

yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian realibilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil.

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat statistik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya.

Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Adapun uji reliabilitasnya menggunakan aplikasi *SPSS For Windows versi 23* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,638
		N of Items	10 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,594
		N of Items	10 <sup>b</sup>
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			,683
Spearman-Brown	Equal Length		,812
Coefficient	Unequal Length		,812
Guttman Split-Half Coefficient			,811

a. The items are: soal1, soal3, soal4, soal5, soal6, soal7, soal8, soal9, soal10, soal11.

b. The items are: soal12, soal13, soal14, soal16, soal17, soal18, soal20, soal21, soal22, soal25.

Hasil tabel di atas nilai *Split half method*  $0,815 > 0,339$  maka instrumen tes untuk *pretest* dan *posttest* teruji reliabel sebanyak 20 soal.

### 3. Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>54</sup>

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = tingkat kesukaran

B = Banyak peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Hasil pengukuran taraf kesukaran menggunakan aplikasi *SPSS For Windows versi 23* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7 Hasil Uji Taraf Kesukaran**

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Status Butiran Soal
1	0,91	Soal Mudah
2	0,85	Soal Mudah
3	0,91	Soal Mudah
4	0,82	Soal Mudah
5	0,85	Soal Mudah
6	0,79	Soal Mudah
7	0,94	Soal Mudah
8	0,82	Soal Mudah
9	0,88	Soal Mudah
10	0,97	Soal Mudah
11	0,88	Soal Mudah
12	0,88	Soal Mudah
13	0,74	Soal Mudah
14	0,82	Soal Mudah
15	0,82	Soal Mudah
16	0,97	Soal Mudah
17	0,97	Soal Mudah
18	0,82	Soal Mudah
19	0,71	Soal Mudah
20	0,91	Soal Mudah

<sup>54</sup> Suharsimi Arikuto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 104.

**Tabel 3.8**  
**Tabel Kriteria Indeks Kesukaran**

Nilai	Kriteria
< 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
>0,70	Mudah

Hasil analisis tabel kriteria indeks kesukaran dari 20 soal yang tervaliditas diketahui bahwa terdapat 20 soal dengan kriteria mudah, 0 soal dengan kriteria mudah, dan 0 soal dengan kriteria sukar.

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah).<sup>55</sup> Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda sebagai berikut:

$$P = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:<sup>56</sup>

P = Tingkat kesukaran

J = Jumlah peserta tes

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

$PA = \frac{BA}{JA}$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$PB = \frac{BB}{JB}$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

<sup>55</sup> Suharsimi Arikuto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 211.

<sup>56</sup> Arikuto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 214.



**Tabel 3.9**  
**Tabel Hasil Daya Pembeda**

Nomor Soal	Daya Pembeda	Status Butiran Soal
1	0,2	Cukup
2	0,3	Cukup
3	0,2	Cukup
4	0,3	Cukup
5	0,3	Cukup
6	0,4	Baik
7	0,2	Cukup
8	0,3	Cukup
9	0,3	Cukup
10	0,1	Cukup
11	0,3	Cukup
12	0,3	Cukup
13	0,4	Baik
14	0,3	Cukup
15	0,3	Cukup
16	0,1	Cukup
17	0,1	Cukup
18	0,3	Cukup
19	0,4	Baik
20	0,2	Cukup

Hasil analisis daya pembeda soal di atas dapat diketahui bahwa terdapat tiga soal dengan daya pembeda baik dan tujuh belas soal dengan kategori daya pembeda cukup.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, analisis data yang benar dan tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Analisis data digunakan yaitu uji-t dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 23*. Uji T dilakukan untuk memperoleh nilai kondisi awal dan akhir peserta didik. Perbedaan kondisi awal dan akhir menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* merupakan efek dari

*treatment* (perlakuan) atau eksperimen. Adapun syarat dalam uji t ialah uji normalitas dan uji homogenitas, berikut penjelasan kedua jenis uji prasyarat analisis tersebut.

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis pengujian yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi (sebarang) normal atau tidak. Jika berdistribusi normal maka rumus uji hipotesis yang akan digunakan adalah jenis uji statistik parametrik. Jika tidak, berdistribusi normal maka menggunakan statistik non parametrik. Dalam hal ini akan dilakukan dengan dua cara, yaitu uji normalitas dengan rumus kai kuadrat (*chi square*) dan menggunakan bantuan SPSS.

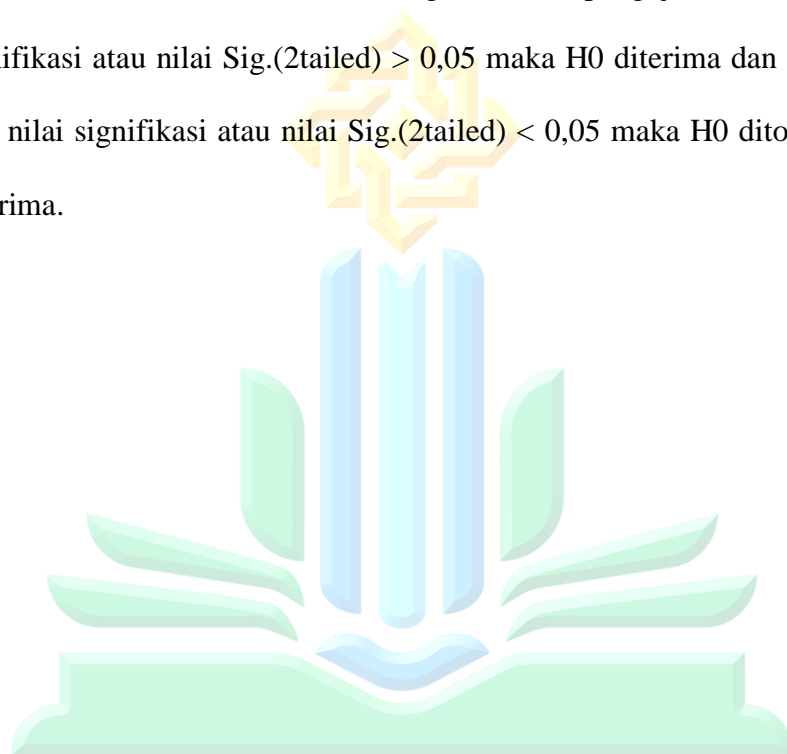
### 2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan atau perbedaan antara dua populasi atau sampel. Dalam penelitian ini, menggunakan bantuan software *SPSS 23 For Windows* dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang homogen dan jika nilai signifikansi kurang dari  $\alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen.

### 3. Uji T-test

Analisis data selanjutnya adalah analisis data nilai *posttest* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh

penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS adalah dengan statistik parametrik dengan analisis uji t untuk sampel yang tidak berkorelasi. Dalam penelitian ini, uji Independent Sample T-Test dilakukan dengan bantuan *software SPSS 23 For Windows* dengan kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi atau nilai Sig.(2tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. jika nilai signifikansi atau nilai Sig.(2tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian menyajikan tentang sejarah singkat berdirinya SMPN 6 Jember, profil, visi-misi, sumber daya manusia, dan sarana serta prasarana yang diperoleh dari data dokumentasi SMPN 6 Jember tahun 2023/2024.

##### 1. Sejarah SMP Negeri 6 Jember

SMP Negeri 6 Jember berlokasi di Jl. Hayam Wuruk No. 39 Kecamatan Kaliwates. Dengan luas tanah 3064 m yang menjadi hak pakai/hibah dan dengan luas bangunan 2776 m.

SMP Negeri 6 Jember sebelum dijadikan sekolah negeri merupakan sekolah swasta dengan nama SMP FIP 2, SMP FIP ini milik UNEJ. Tahun berdirinya SMP FIP 2 ini belum diketahui pasti, namun peralihan dari SMP FIP ke SMP Negeri 6 Jember ialah pada tahun 1988, tepatnya pada tanggal 8 Februari. Dulunya, lokasi SMP Negeri 6 ini bergabung dengan SMA Negeri 4 Jember yang mana juga merupakan milik FIP UNEJ, namun sekarang sudah diberi pembatas antara SMP Negeri 6 Jember dengan SMA Negeri 4 Jember.

##### 2. Profil lembaga SMP Negeri 6 Jember

###### a. Identitas sekolah

1) Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Jember

2) NPSN : 20523908

3) Alamat Lengkap : Jl. Hayam Wuruk 39 Jember, Sempusari,  
Kaliwates, Jember

4) Status Sekolah : Negeri

5) Tahun Berdiri : 1988

b. Organisasi dan Kelembagaan

1) Kepala Sekolah : Drs. Syaiful Bahri, M.Pd.

2) Tata Usaha : Ambrosia Amsi Rosina

3) Waka Kurikulum : Drs. H. Suwarjono, S.Pd.

4) Waka kesiswaan : Dra. Wiwin Lastari E.S

5) Waka Humas : Anis Ita Rizqiyah, S.Pd.

6) Waka Sarana dan Prasarana : Hj. Noer Aminatus Sya'diyah S.Pd.

3. Visi dan misi SMP Negeri 6 Jember

a. Visi

“Terwujudnya sekolah yang unggul dan berprestasi berdasarkan imtaq dan IPTEK, serta turut melestarikan lingkungan hidup”.

b. Misi

1) Melestarikan pengembangan kurikulum satuan pendidikan (standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, silabus, dan desain pembelajaran).

2) Melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran.

3) Melaksanakan pengembangan penilaian berbasis kompetensi

4) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan

5) Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan

- 6) Melaksanakan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan
  - 7) Melaksanakan pengembangan manajemen berbasis sekolah
  - 8) Meningkatkan nilai siswa baik di bidang akademik maupun non akademik.
  - 9) Menciptakan lingkungan sekolah yang tertata, bersih, sehat, dan peduli lingkungan
4. Sumber daya manusia di SMPN 6 Jember
- a. Data guru dan karyawan SMPN 6 Jember

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 6 Jember**

No.	Nama	L/P	Jabatan
1	Drs. Syaiful Bahri, M.Pd	L	Kepala sekolah
2	Dra. Hj. Suhartatik	P	Guru
3	Drs. H. Sumarjono, S.Pd	L	Guru
4	Mohamad Saleh, S.Pd.	L	Guru
5	Dra. Wiwin Lanawati E.S	P	Guru
6	Dien Purwiana, S.Pd	P	Guru
7	Hj. Noer Aminatus Sya'diyah, S.Pd	P	Guru
8	Neneng Murnaningsih, S.Pd	P	Guru
9	Dianatus Soleha, S.Pd.	P	Guru
10	Dra. Watso Rahmawati Ningsih	P	Guru
11	Nurchahyo Sutrisno, S.Si., M.Pd.	L	Guru
12	Khaulah Wahyuni Hasbakh, S.Pd.	P	Guru
13	Adhi Tatang Pribadi, S.Pd.	L	Guru
14	Wardoyo, SE.	L	Guru
15	Afifah, S.Pd.	P	Guru
16	Muhammad Satria K, S.Pd.	L	Guru
17	Samhadi, S.Pd.	L	Guru
18	Nanik Rustiana, S.Pd.	P	Guru
19	Widya Rachmad Prakosa, S.Pd.	P	Guru
20	Iqbal Ariwijaya, S.Pd.	L	Guru
21	Nur Miftahul Jannah, S.Pd., M.Pd	P	Guru
22	Anis Ita Rizqiyah, S.Pd.	P	Guru
23	Agus Subiyanto, S.Pd.	L	Guru
24	Anggi Riesta Valentina, S.Pd.	P	Guru
25	M. Aliyanto, S.Pd.	L	Guru
26	Heila Ameliasasty, S.Pd., M.Si.	P	Guru

27	Fitria Cholifah, S.Pd.	P	Guru
28	Juniarista Vitasari, S.Pd.	P	Guru
29	Amirudin, S.Pd.I	L	Guru
30	Isadora Tamary, S.Hum.	P	Guru
31	Amanda Christina Suprpto, M.Pd.	P	Guru
32	Arifuddin Hanif, S.Pd.	L	Guru
33	Dra. Rochimah	P	Guru
34	Ambrosia Amsi Rosina	P	Korlak TU
35	Agus Wibisono	L	TU
36	Ahmat Affandi	L	TU
37	M. Timbul, A.Ma	L	TU
38	Mohammad Ridwan, A.Md.	L	TU
39	Alvina Dwi Sherlytania N.L	P	TU
40	Moh. Ridwan	L	TU
41	Anton Hartono	L	TU
42	Andi Susanto	L	TU
43	Basar	L	TU
44	Ikliliah Dini Fajriyah	P	TU

Sumber: Data Dokumentasi SMPN 6 Jember, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa jumlah guru dan karyawan di SMP Negeri 6 Jember berjumlah 44, yang mana terdiri dari 1 kepala sekolah, 32 guru mata pelajaran, dan 11 karyawan.

b. Data Siswa SMPN 6 Jember

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa SMP Negeri 6 Jember**

No.	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas VII	L	134	240
		P	106	
2	Kelas VIII	L	104	223
		P	119	
3	Kelas IX	L	120	220
		P	100	
<b>Total</b>				<b>683</b>

Sumber: Data Dokumentasi SMPN 6 Jember, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa siswa di SMP Negeri 6 Jember berjumlah 683 siswa. Yang mana terdiri dari kelas VII terdapat 240 siswa, kelas VIII terdapat 223 siswa, dan kelas IX terdapat 220 siswa.

#### 5. Sarana prasarana di SMPN 6 Jember

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana prasarana SMP Negeri 6 Jember**

No.	Nama	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	21
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Bimbingan Dan Konseling	1
7	Ruang UKS	2
8	Ruang Laboratorium IPA	1
9	Ruang Laboratorium Bahasa	-
10	Ruang Laboratorium Computer	1
11	Ruang Keterampilan	-
12	Ruang TU	1
13	Ruang Praktik	-
14	Ruang Gudang	2
15	Ruang OSIS	1
16	Ruang Rapat/Pertemuan	1
17	Ruang Koperasi Sekolah	1
18	Ruang SPMI	1
19	Ruang Aula Seba Guna	1
20	Toilet Guru	2
21	Toilet Siswa	3
22	Musholla	1
23	Tempat Wudhu	1
24	Tempat Parkir Kendaraan	2
25	Lapangan Olahraga	1
26	Halaman (Upacara)	1

Sumber: Data Dokumentasi SMPN 6 Jember, 2023.



Berdasarkan tabel di atas dan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa jumlah sarana dan prasarana di SMP Negeri 6 Jember berjumlah 49.

## B. Penyajian Data

### 1. Data *Pre Test* dan *Post Test* Kelas VII

Data nilai *pre test* ini diambil oleh peneliti sebelum diberikannya materi, sedangkan *pos test* setelahnya. Berikut tabel perolehan nilai pada *pre test* dan *pos test* di kelas VII B dan VII A:

**Tabel 4.4**  
**Perolehan *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen VII B**

No.	Nama	L/P	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Pos Test</i>
1	Abbel Hasya Kurniawam	P	55	85
2	Adam Unzila Hakim	L	65	90
3	Anas Rofie An Nabil	L	50	75
4	Annisa Putri Nur Amamah	P	45	85
5	Aqueena Zizi Rizqiana	P	65	95
6	Asila Riski Salsabila Radwa	P	50	85
7	Askarillah Wafik Al- Ghifari	L	60	95
8	Atha Pramana Widya Putra	L	35	85
9	Citra Aisha Humairah	P	55	95
10	Devi Nur Laili	P	50	70
11	Dewi Mashito	P	65	95
12	Dzaky Aprilio Pratama Putra	L	50	75
13	Faris Efendi	L	50	85
14	Firdaus Ramadhan	L	30	80
15	Gading Prasetyo	L	40	80
16	Ghita Farah Nurbaya	P	55	100
17	Hilal Muhammad Haikal	L	75	90
18	Louise Firkelly	P	50	85
19	Moch Rafa Afdillah	L	45	90
20	Moch Alif Firmansyah	L	30	70
21	Muhammad Al-Thani	L	50	85
22	Muammad Diaz Aji Bergian	L	65	90
23	Muhammad Fatih Al-Ghiffary	L	70	100
24	Muhammad Kaesa Roby Ferdian	L	45	80
25	Muhammad Yngwie Axel Portnoy	L	40	80

26	Nabila Putri Ramadhani	P	65	90
27	Nova Alviano	L	30	80
28	Nurul Fauziah	P	45	75
29	Retno Angraini	P	40	85
30	Sabri Tri Putra Arifin	L	70	90
31	Siti Vivi Rosalita	P	55	80
32	Yehezkiel Ardhan	L	55	90
33	Yusril Ilham Mahendra	L	50	75
34	Zahra Ferdina Putri	P	50	85
Nilai rata-rata			51,47	85,14
Nilai Tertinggi			75	100
Nilai Terendah			30	70

Sumber: Data Diolah, 2023.

**Tabel 4.5**

**Perolehan Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol VII A**

No.	Nama	L/P	Nilai Pre Test	Nilai Pos Test
1	Ahmad Yani Ardiansyah	L	60	80
2	Ausyah Maharani	P	50	75
3	Ayunda Putri Asyifa	P	55	80
4	Bowo Sugianto	L	50	75
5	Cyvano Putra Anggara	L	45	70
6	Dava Afrizan Putra Erdiansyah	L	55	85
7	Fahri Satria	L	45	70
8	Fuad Zaky Maulana	L	45	85
9	Galih Prayoga	L	60	80
10	Hafizh Rafiqur Rahman	L	35	95
11	Kameliatul Najuwah Agata	P	40	75
12	Khalfani Reyhandi Riyanto	L	65	80
13	Khanza Ufairah Mahafiandra	P	45	75
14	Layyana Putri Mahira	P	40	70
15	Magha Marsri Dwi Kencana	L	55	85
16	Moch. Naufal Karindra Asyari	L	45	70
17	Moh. Fardan Putra Ramadan	L	60	80
18	Muhammad Affandi Azhar	L	50	85
19	Muhammad Arkan Ataya Oktavian	L	45	75
20	Mudammad Samsul Hadi	L	60	90
21	Muhammad Sholeh	L	50	75
22	Nadia Shifa Aszahro	P	45	85
23	Nandrian El Faradis	P	55	90
24	Naufal Ryodha Pasyaan	L	70	100
25	Radica Resqyano	L	50	95
26	Rahil Ahmad	L	50	80
27	Reynaldo Julianto Putra	L	40	70

28	Salsabila Athaliyani Labibah	P	55	80
29	Sayyidati Irhamatun Suhaibah	P	60	90
30	Septia Dwi Safitri	P	35	80
31	Siti Khomariyatul Hasanah	P	65	85
32	Talitha Najla Nadira	P	50	75
33	Warda Sabrina	P	45	85
34	Wishnu Priyo Budiman	L	60	85
Nilai rata-rata			51,02	81,02
Nilai Tertinggi			70	100
Nilai Terendah			35	70

Sumber: Data Diolah, 2023.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 23*. Sebelum melakukan analisis dan uji hipotesis maka peneliti harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data yang akan dianalisis. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov yang mana proses penghitungan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 23*. Hasil penghitungan uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *SPSS For Windows versi 23* dengan taraf kepercayaan 5% penentuan data signifikansi atau tingkat normalitas menggunakan kriteria jika  $\text{sig} < 0,05$ . Adapun hasil perhitungan uji normalitas pada angket dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas *Pre Test* dan *Pos Test***

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	,138	34	,098	,958	34	,214
	Posttest Eksperimen	,140	34	,091	,958	34	,213
	Pretest Kontrol	,139	34	,096	,962	34	,273
	Posttest Kontrol	,141	34	,085	,938	34	,053

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah, 2023.

Hasil diatas membuktikan bahwa hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen, hasil pretest dan posttest kelompok control membuktikan signifikansi  $> 0,05$ . Sehingga kesimpilanya adlah data pretest dan posttest dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menrima atau menolak hipotesis dengan membandingkan taraf sig pada Lavene Statistic dengan  $0,05$  ( $\text{sig} > 0,05$ ).

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2,194	3	132	,092
	Based on Median	1,758	3	132	,158
	Based on Median and with adjusted df	1,758	3	110,403	,159
	Based on trimmed mean	2,215	3	132	,089

Sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikanya  $0,089 > 0,05$ . Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa data dinyatakan homogen.

### 3. Uji T-tes

Analisis data penelitian ini menggunakan uji T. Analisis uji T ini dilakukan untuk setelah kedua syarat terpenuhi yaitu bahwa data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis tujuannya menganalisis ada ataupun tidak pengaruh pada variabel bebas keada variabel terikat.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

$H_a$  = Ada ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

Pengujian Independent Sample T test dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM *SPSS for Windows versi 23* dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Adapun hasil uji Independen Sample T test dengan *SPSS for Windows versi 23* terhadap hasil belajar kognitif (pos tes) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji *Independent Sample T-test***

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.017	.898	2,177	66	.033	4,118	1,891	.342	7,894
	Equal variances not assumed			2,1995	65,995	.033	4,118	1,891	.342	7,894

Sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan uji yang diperoleh dari tabel di atas bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,033. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember 2023/2024.

Dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$  pada pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis, yaitu terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember 2023/2024.

#### **D. Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*

(PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dengan analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan Independent Sample T-test yang diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,033. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig (2-tailed).

Pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control yang dapat dilihat dari hasil rata-rata data Pos test dan juga analisis uji-T. Nilai rata-rata data Pos test kelas eksperimen yaitu 85,14 sedangkan kelas kontrol 81,02. Perbedaan ini sangat terlihat pada aspek perhatian siswa saat diterapkan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas eksperimen, hasil observasi menemukan bahwa para siswa sangat antusias ketika diberikan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), siswa mulai aktif untuk mengekspresikan ide gagasan mereka mengenai materi kebutuhan hidup manusia. sehingga siswa tidak cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa juga bersemangat dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok tentang materi yang telah disampaikan. Pada pembelajaran kelas kontrol yang diberikan dengan metode konvensional cenderung pasif dan tidak bersemangat dalam menerima materi, hal tersebut diperlihatkan ketika KBM berlangsung banyak siswa yang tertidur. Saat proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan guru menyampaikan materi sehingga sulit bagi mereka untuk memahami materi kebutuhan kehidupan manusia, selain itu ada siswa yang sibuk dengan kegiatan yang lain, karena merasa bosan mendengarkan guru bercerita.

Hasil penelitian di atas didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Hilda Astriani, dkk., dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Banjarmasin Pada Materi Ketergantungan Dalam Ekosistem.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa, dengan banyaknya siswa yang menyukai pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Model ini juga banyak memiliki pengaruh dalam peningkatan pada saat proses pembelajaran, dikarenakan siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran setiap kali pertemuan. Siswa yang menggunakan model PBL memiliki kemampuan berpikir dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan menekankan keaktifan dalam pembelajaran dibanding dengan siswa yang menggunakan strategi konvensional. Hal ini dibuktikan juga oleh hasil pengujian hipotesis bahwa rata-rata nilai pada pos tes sebesar 80,80. Dibandingkan kelas kontrol yang difasilitasi model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata sebesar 53,20.<sup>57</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Siti Zulaihah, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* memiliki pengaruh terhadap hasil

---

<sup>57</sup> Hilda Astriani, Siti Ramdiah, dan Ria Mayasari, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Banjarmasin Pada Materi Ketergantungan Dalam Ekosistem,” *Jurnal Pendidikan Hayati* 7, no. 2 (2021): 83, <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/article/view/1576>.



belajar kognitif siswa. Hasil analisis data melalui eksperimen dengan rata-rata nilai pretest dan posttest dimana nilai pretest 41,24 dan posttest 87,52. Hal ini dibuktikan dengan uji *paired sample t-test* dan terlihat pada *upper* dan *lower* bernilai negative yaitu -51,473 untuk *lower* dan -41,087 untuk *upper* bernilai negatif Sig. (2-tailed) <  $\alpha = 0,000$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dimana  $H_a =$  terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran matematika kelas V Sekolah Dasar.<sup>58</sup>

Penelitian ini juga didukung oleh teori konstruktivisme, teori konstruktivisme yaitu pengetahuan bukanlah gambaran dunia kenyataan saja, tetapi konstruksi kenyataan melalui kegiatan subjek yang membentuk skema kognitif, kategori, konsep, dan struktur yang perlu untuk pengetahuan.<sup>59</sup> Teori tersebut sejalan dengan teori dari Jerome Bruner dalam buku Susanto, bahwa dalam proses belajar, partisipasi aktif dari setiap siswa dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan sangat penting dan teori ini melatih siswa agar melakukan percobaan serta menemukan prinsip yang sesuai dengan sintaks strategi *problem based learning*.<sup>60</sup> Dari kedua teori tersebut mendukung keberhasilan penelitian dengan adanya pengaruh penerapan strategi *problem based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata Pelajaran IPS.

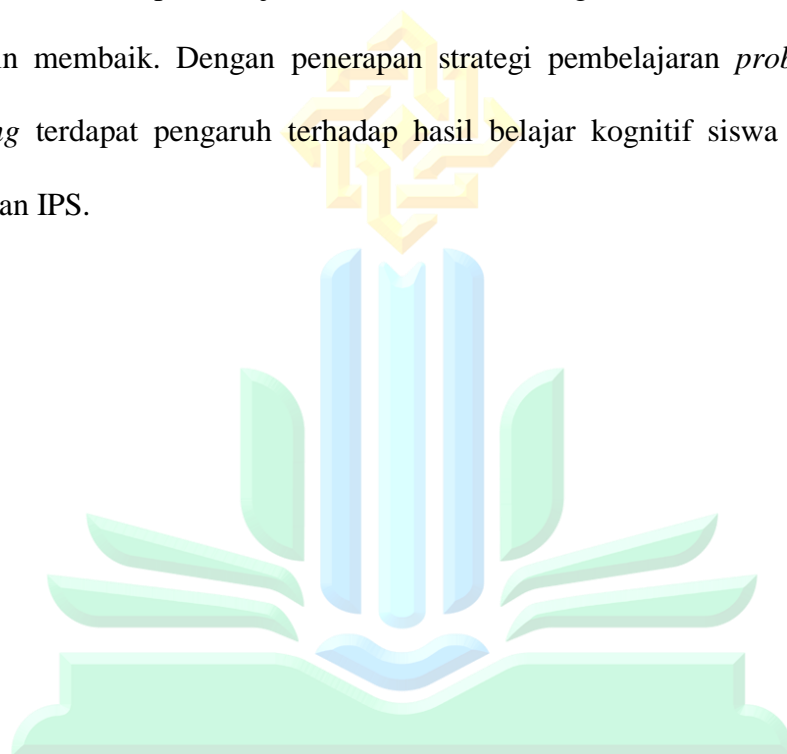
---

<sup>58</sup> Siti Zulaihah, "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar" (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, 2022), 59.

<sup>59</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 30.

<sup>60</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), 11.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *problem based learning* mampu mempengaruhi terhadap hasil belajar kognitif siswa, serta dapat membantu guru untuk mempermudah menyampaikan isi dari materi pembelajaran kepada siswa dan dapat membuat siswa antusias dalam menerima materi pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa juga akan semakin membaik. Dengan penerapan strategi pembelajaran *problem based learning* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

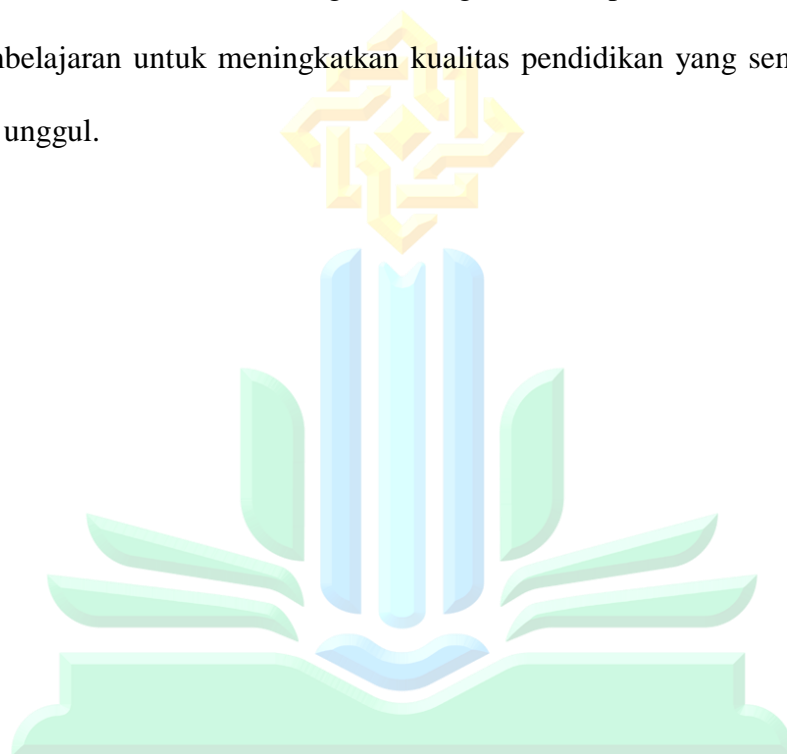
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dilihat dari hasil nilai rata-rata data Pos test kelas eksperimen yaitu 85,14 sedangkan kelas kontrol 81,02. Hal ini juga dibuktikan dengan menggunakan Independent Sample T-test diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,033. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  sehingga diperoleh hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan dikaitkan dengan tujuan serta manfaat penelitian sebelumnya, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) perlu dikembangkan pada materi mata pelajaran IPS yang lainnya, sehingga dapat memaksimalkan dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang akan dilakukan oleh siswa.

2. Pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat dipilih guru untuk membiasakan siswa dalam melatih kemampuan memecahkan masalah
3. Kepada pihak Sekolah diharapkan selalu memberikan dukungan yang positif dan memfasilitasi guru dengan menciptakan inovasi strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang semakin maju dan unggul.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozak, Rizal, Asep Kurnia Jayadinata, dan Isrok'atun. "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa." *Jurnal Pena Ilmiah* 1, no.1 (2016): 871-880. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3580>.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovati, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Amir, M. Taufiq. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).
- Astriani, Hilda, Siti Ramdiah, dan Ria Mayasari. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Banjarmasin Pada Materi Ketergantungan Dalam Ekosistem." *Jurnal Pendidikan Hayati* 7, no. 2 (2021): 83-92. <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/article/view/1576>.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Christina, Lucia Venda dan Firosalia Kristin. "Efektivitas Model Pembelajaran *Tipe Group Investigation* (GI) dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 3 (2016): 217-230, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>.
- Ernawati, Henny. "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Jaringan Tumbuhan." Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hayati, Sri. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia, 2017.

- Karim, Abdul. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Kudus: IAIN Kudus Press: 2015.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Kurniawan, Agus Praty. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Surabaya: UINSA PRESS, 2014.
- Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Patliyati, Teguh, Moh. Gamal Rindarjono, dan Sarwono. "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri DI Kecamatan Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014." *Jurnal Geo Eco* 1, no. 2 (2015): 149-169. <https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/8864>.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008.
- Robiyanto, Agus. "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Mahaguru* 2, no. 1 (2021): 114-121. <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/view/1752>.
- Sanjaya, Ina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Saputro, Okta Aji dan Theresia Sri Rahayu. "Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Dan *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Median Monopoli Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2020): 185-193. <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i1.24719>.
- Sari, Intan Purnama. "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu." Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.
- Sawab, Baqiyatus. "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Mathla'ul Anwar Sidang Sari Lampung Selatan." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Siahaan. *Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- Suhartono, dan Rosi Patma. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Pembelajaran Haji dan Umrah Melalui Penerapan Metode Advokasi." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2018): 10-19. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.309>.
- Sulistyowati, Prihatin dan Arnelia Dwi Yasa. *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*. Malang: Ediide Infografika, 2017.
- Supardi. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotorik: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Granfindo Persada, 2015.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2009.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Tibahary, Abdul Rahman dan Muliana. "Model-Model Pembelajaran Inovatif." *Scolae: Jurnal Pendidikan* 1, no.1 (2018): 54-64. <https://media.neliti.com/media/publications/322093-model-model-pembelajaran-inovatif-0b0c9f0f.pdf>.
- Wardani, Wulan Fortuna. "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018." (Skripsi, IAIN Metro Lampung, 2018).
- Zulaihah, Siti. "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar." (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, 2022).

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Rizal

NIM : T20199041

Program studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan di sbutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini membuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan dan nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 Oktober 2023



Moh. Rizal  
T20199041

UNIVERSITAS I  
KIAI HAJI ACH  
J E M



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
1	2	3	4	5	6
Pengaruh Penerapan Staregi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.	1. Variabel (X) pengaruh penerapan strategi pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) 2. Hasil Belajar Kognitif Siswa	1. variabel (X) pengaruh penerapan srategi pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL). a) Langkah-langkah penerapan penerapan strategi pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL). 2. Variabel (Y) a) Hasil belajar mengarah pada ranah kognitif (kemampuan) siswa. b) Diperoleh melalui nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> siswa mata pelajaran IPS semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024.	1. Observasi 2. Wawancara 3. Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	1. penelitian menggunakan kuantitatif. Jenis <i>quasi experimental design</i> 2. Tempat penelitian di SMP Negeri 6 Jember.	Bagaimana pengaruh penerapan strategi pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2024/2024?

## Lampiran 2

### Modul Ajar

#### MODUL AJAR KEBUTUHAN HIDUP MANUSIA

##### 1. Informasi umum

###### • Identitas

Nama Penyusun : Moh. Rizal  
Jenjang Sekolah : SMP  
Tahun Ajaran : 2023/2024  
Kelas : VII A  
Alokasi Waktu : 4 JP

###### • Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya.

###### • Kompetensi Awal

Peserta didik telah bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melakukan tindakan ekonomi, mengetahui jenis-jenis kebutuhan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup

###### • Profil Pembelajaran Pancasila

###### a. Mandiri

- ❖ Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap aktivitas belajarnya dan hasil belajarnya.
- ❖ Peserta didik dapat menuntaskan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan LKPD dengan baik dan tepat waktu

###### b. Brgotong-royong

- ❖ Peserta didik menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok; memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama
- ❖ Peserta didik mendemonstrasikan kegiatan kelompok

c. Berkebinekaan global

- ❖ Peserta didik dapat menerima perbedaan dan menghargai perbedaan di lingkungan sekolah dan masyarakat
- ❖ Mampu untuk mempertahankan jati diri bangsa yaitu budaya luhur, kearifan lokal dan identitasnya serta mempunyai pemikiran yang terbuka untuk berinteraksi dengan budaya yang berbeda.
- ❖ Melakukan aktivitas pembelajaran dengan kelompok yang anggotanya heterogen, menghargai prestasi temannya dan saling menghargai dan menghormati budaya temannya.

d. Bernalar kritis

- ❖ Peserta didik dapat memahami secara objektif dalam memproses informasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif
- ❖ Dapat menjejaring kaitan dari ragam informasi, menelaah informasi, mengevaluasi, menyimpulkan dan membuat gagasan/solusi

- Saran dan prasarana

- Model pembelajaran yang digunakan

Metode ceramah dan tanya jawab

- Materi Ajar

Kebutuhan Hidup Manusia

Pertemuan 14 - 15

2. Komponen inti

- Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis pengaruh keluarga dan masyarakat terhadap pembentukan karakter dan gaya hidup secara mandiri maupun kelompok dengan bertanggung jawab.

## • Kegiatan Pembelajaran

### **Kegiatan pendahuluan**

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas
2. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian.
3. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

### **Kegiatan Inti**

#### **Mengamati**

- Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas individu untuk mengidentifikasi kebutuhan hidup manusia.
- Guru menyajikan materi yang dibutuhkan siswa dengan menggunakan metode ceramah sedangkan siswa mengamati.

#### **Menanya**

- Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terhadap materi yang dibahas

#### **Mengumpulkan informasi**

- Peserta didik mengumpulkan informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait materi bersangkutan .

#### **Mengosiasasi**

- Peserta didik mencari jawaban terkait pertanyaan dari guru.

#### **Mengomkasikan**

- Peserta didik mengulang jawaban yang telah dijelaskan oleh guru

#### **Kegiatan Penutup**

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- Guru menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah

• Asesmen

1. Asesmen Formatif

Sikap (profil Pelajar Pancasila) berupa : observasi

2. Asesmen Sumatif

Tertulis berupa: - Lembar Aktivitas 14(Aktivitas Kelompok)

• Refleksi siswa dan guru

1. Refleksi siswa

- a. Apakah anda sudah mengetahui dan memahami tentang kebutuhan hidup manusia?
- b. Apakah saya sudah mampu menjalani hidup sesuai dengan kebutuhan hidup manusia?

2. Refleksi guru

- a. Apakah murid mampu menunjukkan pemahaman konsep dengan baik?
- b. Apakah murid mampu menunjukkan berfikir kritis dengan baik?
- c. Jika murid mengalami kesulitan bagaimana guru akan menindaklanjuti

Jember,            september 2023

Kepala sekolah SMPN 6jember



*[Signature]*  
Des. Syaiful Bahri, M. Pd

NIP:196401091985011002

Guru Mata pelajaran IPS

**Moh. Rizal**

NIM: T20199041



## Lampiran 3

### Modul Ajar

#### MODUL AJAR KEBUTUHAN HIDUP MANUSIA

##### 1. Informasi umum

###### • Identitas

Nama Penyusun : Moh. Rizal

Jenjang Sekolah : SMP

Tahun Ajaran : 2023/2024

Kelas : VII B

Alokasi Waktu : 4 JP

###### • Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya.

###### • Kompetensi Awal

Peserta didik telah bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melakukan tindakan ekonomi, mengetahui jenis-jenis kebutuhan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup

###### • Profil Pembelajaran Pancasila

###### a. Mandiri

- ❖ Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap aktivitas belajarnya dan hasil belajarnya.
- ❖ Peserta didik dapat menuntaskan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan LKPD dengan baik dan tepat waktu

###### b. Brgotong-royong

- ❖ Peserta didik menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok; memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama
- ❖ Peserta didik mendemonstrasikan kegiatan kelompok

###### c. Berkebinekaan global

- ❖ Peserta didik dapat menerima perbedaan dan menghargai perbedaan di lingkungan sekolah dan masyarakat
  - ❖ Mampu untuk mempertahankan jati diri bangsa yaitu budaya luhur, kearifan lokal dan identitasnya serta mempunyai pemikiran yang terbuka untuk berinteraksi dengan budaya yang berbeda.
  - ❖ Melakukan aktivitas pembelajaran dengan kelompok yang anggotanya heterogen, menghargai prestasi temannya dan saling menghargai dan menghormati budaya temannya.
- d. Bernalar kritis
- ❖ Peserta didik dapat memahami secara objektif dalam memproses informasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif
  - ❖ Dapat menjejaring kaitan dari ragam informasi, menelaah informasi, mengevaluasi, menyimpulkan dan membuat gagasan/solusi

• Saranan dan prasaranan

• Model pembelajaran yang digunakan

*Problem based learning*

• Materi Ajar

Kebutuhan Hidup Manusia

Pertemuan 14-15

2. Komponen inti

- Tujuan pembelajaran  
Peserta didik mampu menganalisis pengaruh keluarga dan masyarakat terhadap pembentukan karakter dan gaya hidup secara mandiri maupun kelompok dengan bertanggung jawab.

• Kegiatan Pembelajaran

#### **Kegiatan pendahuluan**

1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, kegiatan pembelajaran tujuan pembelajaran pertemuan 14 mengenai kebutuhan manusia (definisi, jenis-jenis, factor, alat pemuas kebutuhan)
3. Mengaitkan kejadian sehari-hari dengan materi.
4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari.

### **Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas individu untuk mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan.
2. Peserta didik dibentuk ke dalam 4 kelompok yang beranggota 9-8 orang.
3. Guru menjelaskan tugas kelompok yang akan dikerjakan yaitu pemecahan masalah yang berkaitan dengan kebutuhan hidup manusia pada lembar kelompok
4. Hasil analisis yang telah dilakukan peserta didik disajikan dalam bentuk artikel sederhana.
5. Perwakilan dari perwakilan kelompok mempersentasikan hasil analisis secara bergiliran.
6. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap hasil analisis pemecahan masalah mengenai permasalahan pelanggaran norma dan upaya mengatasinya.

### **Kegiatan Penutup**

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
2. Guru menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya

#### • Asesmen

1. Asesmen Formatif  
Sikap (profil Pelajar Pancasila) berupa : observasi
2. Asesmen Sumatif  
Tertulis berupa: - Lembar Aktivitas 14(Aktivitas Kelompok)  
-Lembar Aktivitas 14(Aktivitas Kelompok)

#### • Refleksi siswa dan guru

1. Refleksi siswa
  - a. Apakah anda sudah mengetahui dan memahami tentang kebutuhan hidup manusia?
  - b. Apakah saya sudah mampu menjalani hidup sesuai dengan kebutuhan hidup manusia?
2. Refleksi guru
  - a. Apakah murid mampu menunjukkan pemahaman konsep dengan baik?
  - b. Apakah murid mampu menunjukkan berfikir kritis dengan baik?
  - c. Jika murid mengalami kesulitan bagaimana guru akan menindaklanjutinya?



### 3. Lampiran

- Lembar kerja peserta didik/ LKPD

#### 1.1. Lembar Aktivitas 14 (Aktivitas Kelompok)

##### Lembar Aktivitas 14 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok dengan anggota 3-5 orang.
2. Diskusikan kebutuhan masing-masing anggota kelompok selama tiga hari terakhir. Tulis kebutuhan yang dipenuhi selama tiga hari terakhir dan pengorbanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
3. Bandingkan kebutuhan masing-masing anggota. Mengapa terjadi perbedaan kebutuhan dalam kelompok? Apa faktor yang menyebabkan perbedaan kebutuhan?
4. Tulislah hasil diskusi dalam buku catatan kemudian presentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Jember,                    september 2023

Kepala sekolah SMPN 6jember



Drs. Saiful Bahri, M. Pd

NIP:196401091985011002

Guru Mata pelajaran IPS

Moh. Rizal

NIM: T20199041

#### Lampiran 4

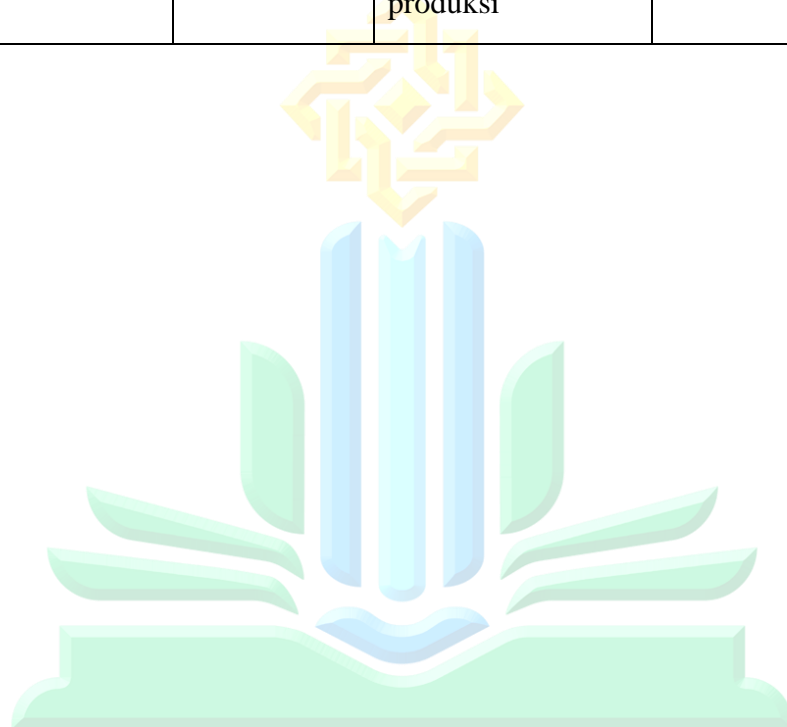
#### Kisi-Kisi Sosal Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Aktivitas Memenuhi Manusia

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Jember  
Mata Pelajaran : IPS  
Sub Pokok Bahasan : Kebutuhan hidup manusia  
Kelas/Semester : VII/Ganjil  
Bentuk Soal : Pilihan ganda

Capaian Penelitian	Materi	Indikator	Level Kognitif	Nomor Soal
Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberdaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya	Kebutuhan hidup manusia	Siswa mengidentifikasi kebutuhan primer	C1	1
		Siswa mengklasifikasikan kebutuhan sekunder	C2	2
		Siswa dapat membandingkan selera makanan	C2	3
		Siswa dapat membandingkan faktor yang memengaruhi kebutuhan	C2	4
		Siswa dapat menjelaskan kebutuhan primer	C2	5
		Siswa dapat menentukan yang berkaiatan dengan keinginan	C3	6

		Siswa dapat mencontoh yang berkaitan dengan keinginan	C2	7
		Siswa dapat mencontohkan barang ekonomis	C2	8
		Siswa dapat menentukan hal yang memengaruhi setiap orang	C3	9
		Siswa dapat mencontohkan kebutuhan masa mendatang	C2	10
		Siswa dapat memfasilitasi kebutuhan mendesak	C6	11
		Siswa dapat merekonstruksikan kebutuhan sepanjang waktu	C6	12
		Siswa dapat mencontohkan kebutuhan individu	C2	13
		Siswa dapat mengklasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan	C3	14
		Siswa dapat mencotohkan barang bebas	C2	15
		Siswa dapat mencontohkan barang produksi	C2	16
		Siswa dapat menjelaskan	C2	17-18

		barang substitusi		
		Siswa dapat menjelaskan barang produksi	C2	19
		Siswa dapat mengklasifikasi prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi	C3	20



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 5

### SOAL PRE TEST DAN POS TEST

#### Pilihan Ganda

Berikan tanda silang (X) Pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar!

1. Kebutuhan yang harus di penuhi oleh manusia, apabila tidak dipeuhi atau pemenuhannya ditanggung akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidupnya disebutkebutuhan.....
  - a. **Primer**
  - b. Skunder
  - c. Tersier
  - d. Komplementer
2. Pertanyaan yang tepat mengenai kebutuhan sekunder adalah....
  - a. Kebutuhan sekunder bila tidak di penuhi akan mengganggu kelangsungan hidup
  - b. Kebutuhan primer termasuk dalam kebutuhan pelengkap
  - c. Kebutuhan sekunder dipenuhi setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi
  - d. **Pernyataan B dan C benar**
3. Setiap orang memiliki perbedaan, salah satunya dalam hal konsumsi makanan. Elvina lebih suka rumbah dibandingkan dengan fanhesa yang lebih menyukai seblak. Hal ini menunjukkan perbedaan faktor....
  - a. Pendapatan
  - b. Keinginan
  - c. Harga
  - d. **Selera**
4. Pakaian nelayan di karangsong lebih tipis dibandingkan dengan pakaian orang yang tinggal di pegunungan. Perbedaan jenis pakaian ini menunjukkan bahwa kebutuhan manusia berbeda karena adanya perbedaan....
  - a. Selera dan kkesukaan
  - b. **Lingkungan tempat tinggal**
  - c. Tingkat pendidikan
  - d. Kedudukan sosial
5. Kebutuhan yang harus di penuhi karena bila tidak di penuhi akan mempengaruhi kelangsungan hidup disebut kebutuhan.....
  - a. Sekunder
  - b. **Primer**
  - c. Tersier
  - d. Kuarter

6. Pertanyaan yang tepat berkaitan dengan keinginan adalah .....
- Keinginan dan kebutuhan manusia adalah sama
  - Keinginan merupakan kebutuhan manusia yang terbentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang**
  - Apabila keinginan tidak terwujud, maka kelangsungan kehidupan manusia akan terpengaruh
  - Keinginan manusia tidak terbatas dan harus dipenuhi
7. Di bawah ini yang termasuk dalam contoh keinginan adalah.....
- Tempat tinggal
  - Pakaian
  - Makanan yang enak**
  - Pendidikan
8. Untuk mendapatkan air mineral dibutuhkan pengorbanan yang tidak sedikit, seperti membangun pabrik di daerah yang dekat dengan sumber mata air, distribusi dari pabrik yang berada di pegunungan ke konsumen dan lain-lain. Air mineral merupakan salah satu contoh dari barang .....
- Substitusi
  - Komplementer
  - Ekonomis**
  - Bebas
9. Di bawah ini adalah hal-hal yang mempengaruhi setiap orang, kecuali.....
- Status sosial dan pendapatan
  - Aktivitas sehari-hari dan pendapatan
  - Status sosial, pendapatan dan kondisi ekonomi serta lingkungan**
  - Latar belakang, pendapatan, kondisi ekonomi, status sosial dan keinginan
10. Pak Udin menabung uangnya untuk mempersiapkan ibadah umroh yang akan dilakukan setelah uangnya cukup dan terkumpul. Hal yang dilakukan oleh pak Udin termasuk dalam memenuhi kebutuhan...
- Sekarang
  - Masa mendatang**
  - Mendesak
  - Sepanjang waktu
11. Masyarakat yang terkena musibah banjir badang membutuhkan pertolongan berupa makanan siap makan dan pakaian bersih saat itu juga. Hal tersebut merupakan kebutuhan....
- Sekarang
  - Masa mendatang

- c. **Mendesak**  
d. Sepanjang waktu
12. Kebutuhan sepanjang waktu merupakan kebutuhan yang dapat dipenuhi sepanjang waktu sampai dengan.....  
a. Batas waktu tertentu  
b. **Tidak dibutuhkan lagi kebutuhan tersebut**  
c. Usia tertentu  
d. Kebutuhan terpenuhi seluruhnya
13. Kebutuhan individu merupakan salah satu jenis kebutuhan berdasarkan subjek yang kebutuhan yang kepuasan dan tujuan pemenuhannya dirasakan oleh individu atau seseorang. Salah satunya contoh kebutuhan individu adalah...  
a. Pembangunan tempat ibadah  
b. Perbaikan jasa pedesaan  
c. Pembangunan jembatan penghubung antar desa  
d. **Sepeda motor bagi pengebudi ojek online**
14. Perhatikan hal-hal di bawah ini,  
1) Jenis kelamin  
2) Tingkat pendidikan  
3) Lingkungan tempat tinggal  
4) Latar belakang keturunan  
5) Kemajuan IPTEK  
6) Kewilayahan  
7) Pendapatan  
8) Status sosial  
9) Selera  
10) Adat istiadat
- Faktor – faktor yang mempengaruhi kebutuhan ditunjukkan oleh nomor...  
a. 1,2,3,4,5,6  
b. 1,2,3,4,9,10  
c. **1,2,3,5,7,8**  
d. 4,5,7,8,9,10
15. Contoh kelompok barang bebas adalah....  
a. Air kemasan,sinar matahari,air laut  
b. Sinar matahari,air sungai,udara  
c. **Pakaian,rumah tinggl,sinar matahari**  
d. Api,udara,air laut

16. Kegiatan ekonomi meliputi tiga hal yakni konsumsi, produksi dan distribusi. Salah satu contoh kegiatan produksi adalah....
- Tukang ojek online membeli makana di pasar
  - Seorang mutir sedang memperbaiki sepeda motor**
  - Tukang sayur menjajakan sayuran ke rumah-rumah
  - Peserta didik memakai seragam pramuka
17. Alat pemuas kebutuhan yang berfungsi sebagai pengganti barang lainnya dengan syarat barang tersebut memiliki kegunaan sama di sebut barang....
- Komplementer
  - Substitusi**
  - Produksi
  - Konsumsi
18. Pertalite dan pertamax merupakan bahan bakar kendaraan yang bisa paling menggantikan kebutuhan bahan bakar kendaraan. Kedua bahan bakar tersebut dapat digolongkan sebagai barang....
- Komplementer
  - Substitusi**
  - Produksi
  - Konsumsi
19. Barang yang perlu melalui proses produksi sebelum digunakan oleh masyarakat disebut...
- Barang produksi
  - Barang konsumsi
  - Barang produksi**
  - Barang setengah jadi
20. Perhatikan daftar berikut ini !
- Menggunakan bahan mentah atau baku dengan mutu yang baik
  - Mendirikan tempat usaha yang dekat dengan bahanmentah//bahan baku
  - Menggunakan tenaga kerja dengaupah yang tinggi.
  - Menyalurkan barang dengan prinsip tepat sasaran dan tepat waktu

Manakah yang termasuk penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi...

- 1 dan 2**
- 2 dan 3
- 2 dan 4
- 1 dan 3





## Lampiran 7

### Uji Reabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,638
		N of Items	10 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,594
		N of Items	10 <sup>b</sup>
Total N of Items			20
Correlation Between Forms			,683
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,812
	Unequal Length		,812
Guttman Split-Half Coefficient			,811

a. The items are: soal1, soal3, soal4, soal5, soal6, soal7, soal8, soal9, soal10, soal11.

b. The items are: soal12, soal13, soal14, soal16, soal17, soal18, soal20, soal21, soal22, soal25.

## Lampiran 8.



### Uji Taraf Kesukaran

#### Statistics

		Soal_1	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8
N	Valid	34	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,91	,85	,91	,82	,85	,79	,94

		Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_16
N	Valid	34	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,82	,88	,97	,88	,88	,74	,82

		Soal_17	Soal_18	Soal_20	Soal_21	Soal_22	Soal_25
N	Valid	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0

Mean	,82	,97	,97	,82	,71	,91
------	-----	-----	-----	-----	-----	-----

## Lampiran 9

### Hasil Uji Daya Beda

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	16,38	8,001	,378	,762
soal3	16,44	8,072	,243	,771
soal4	16,38	7,940	,416	,760
soal5	16,47	7,772	,360	,763
soal6	16,44	7,890	,336	,765
soal7	16,50	7,773	,331	,765
soal8	16,35	8,053	,434	,761
soal9	16,47	7,711	,390	,761
soal10	16,41	7,947	,350	,764
soal11	16,32	8,286	,388	,766
soal12	16,41	8,007	,316	,766
soal13	16,41	7,765	,454	,757
soal14	16,56	8,072	,167	,780
soal16	16,47	7,954	,273	,770
soal17	16,47	7,772	,360	,763
soal18	16,32	8,286	,388	,766
soal20	16,32	8,286	,388	,766
soal21	16,47	7,469	,511	,751
soal22	16,59	7,825	,255	,774
soal25	16,38	8,001	,378	,762

**Lampiran 10.**

**Uji normalitas  
Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest	,138	34	,098	,958	34	,214
	Eksperimen						
	Posttest	,140	34	,091	,958	34	,213
	Eksperimen						
	Pretest Kontrol	,139	34	,096	,962	34	,273
	Posttest Kontrol	,141	34	,085	,938	34	,053

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 11**



**Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2,194	3	132	,092
	Based on Median	1,758	3	132	,158
	Based on Median and with adjusted df	1,758	3	110,403	,159
	Based on trimmed mean	2,215	3	132	,089

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 12**

**Uji T-test**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,017	,898	2,177	66	,033	4,118	1,891	,342	7,894
	Equal variances not assumed			2,177	65,995	,033	4,118	1,891	,342	7,894

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 13

### Dokumentasi



Pretest kelas eksperimen



Pretest kelas control



Kegiatan pembelajaran kelas kontrol



Kegiatan kelas eksperimen



Kelas Post kontrol

kelas Postest eksperimen



Dokumen observasi



## Lampiran 14

### Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 426104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.iainkhas-jember.ac.id](http://www.iainkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.izinjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.izinjember@gmail.com)

Nomor : B-3516/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 6 JEMBER

JL. Hayam Wuruk, No. 143, Sempursari, Kaliwates, Gerdu, Sempursari, Kec. Kaliwates, Kabup

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199041

Nama : MOH RIZAL

Semester : Semester sembilan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Problem based learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Syaiful Bahri, M. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 September 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MA SHUDI

I  
IQ



## Lampiran 15

### Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 6 JEMBER**

Jl. Hayam Wuruk No. 39, Telp / Fax : (0331) 485148 Kode Pos : 68135  
NSS : 201052401189 NPSN : 20523908 E-mail : smpnegeri.6jember@gmail.com



#### SURAT KETERANGAN

No. 421/191/310.02.20523908/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. SYAIFUL BAHRI, M.Pd.**  
NIP : 19640109 198501 1 002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IV.b  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 6 Jember  
Alamat Sekolah : Jl. Hayam Wuruk 39 Jember

menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini telah mengadakan Penelitian/Riset mengenai & quot : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Problem based learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS ” di SMP Negeri 6 Jember.

Nama : Moh Rizal  
Semester : IX  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.  
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) KH Achmad Siddiq Jember.

Demikian, Surat Keterangan ini dibuat agar dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

16 Oktober 2023

Kepala UPTD Satdik  
SMP Negeri 6 Jember



**Dr. SYAIFUL BAHRI, M.Pd.**  
NIP:19640109 198501 1 002

Q

## Lampiran 16

### Lembar Validasi Soal

#### PEDOMAN TES SAOL

Pedoman tes ini digunakan oleh peneliti sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Jember. Pedoman tes ini meliputi:

1. Terdiri dari 20 Soal IPS Pilihan Ganda
2. Tes yang diberikan dengan konteks penelitian

#### LEMBARAN VALIDASI TES SOAL

Nama Validator : Khaulah Wahyuni Hasbakh S. Pd.  
Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Unit Kerja : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Nama Peneliti : Moh Rizal  
Judul skripsi : Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Di Smp Negri 6 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

#### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Ibu dapat menilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Ibu dapat memberikan nilai dengan keterangan poin validasi sebagai berikut:
  1. : tidak baik
  2. : kurang baik
  3. : baik
  4. : sangat baik

**B. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN TES SOAL**

Berilah tanda centang(√)pada tempat yang tersedia dengan pilihan ibu

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman tes dirumuskan dengan jelas			√		
2.	Pedoman tes mencakup: 1. Terdiri dari 20 soal IPS pilihan ganda 2. Tes yang diberikan berkaitan			√		
3.	Batasan pedoman tes dapat menjadi alat bukti dan informasi, data dalam peneliti					

**C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN TES SOAL**

Berikan tanda centang (√)pada tempat yang tersedia dengan pilihan ibu

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman tes dapat menjadi alat ukur dalam penelitian “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”			√		
2.	Pedoman tes dapat menjadi data penguat sekaligus informasi untuk menunjukkan tentang hasil belajar yang			√		

terjadi berdasarkan dengan penelitian “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”					
---	--	--	--	--	--

#### D. INDIKATOR TOTAL SKOR

Skala Penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	$25 \leq n < 40$	Tidak baik	Belom dapat digunakan
2	$40 \leq n < 60$	Kurang baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3	$60 \leq n < 80$	Baik	Dapat digunakan revisi sedang
4	$80 \leq n < 100$	Sangat baik	Dapat digunakan dengan sedikit rrvisi

Secara umum pedoman wawancara ini:  
(mohon berikan tanda (√)sesuai penilaian ibu)

LD : Layak digunakan	✓
LDR : Layak digunakan dengan revisi	
TD : Tidak layak digunakan	

Jember, 13 Septemer 2023



Khaulah Wahyuni Hasbakh S. Pd  
Nip. 198006092009012003

## Lampiran 17

### Lembar Validasi Observasi

#### PEDOMAN OBSERVASI GURU KELAS VII A

Judul Penelitian : Penerapan Staregi Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Nama Peneliti : Moh Rizal  
Model : Konvensional  
Tempat Lembaga : SMP Negeri 6 Jember

No.	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Guru menyampaikan kompetensi dasar				
2	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa				
3	Guru memberikan contoh permasalahan sehari-hari di selesaikan dengan mempelajari konsep yang akan dipelajari hari ini				
4	Guru menjelaskan materi secara terstruktur				
5	Guru memberikan contoh soal yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari				
6	Guru meberrikan tes individu untuk meelihat ketercapaian indikator pembelajaran				
7	Guru meminta siswa mengerjakan yang terdapat masalah-masalah yang terdapat di buku paket ataupun di LKS				
8	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuanselanjutnya				
9	Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang sudah dibahas atau dipelajari				
10	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan salam				

### PEDOMAN OBSERVASI SISWA KELAS VII A

Judul Penelitian : Penerapan Staregi Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl)  
Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Ips  
Di Smp Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Nama Peneliti : Moh Rizal  
Model : Konvensional  
Tempat Lembaga : SMP Negeri 6 Jember

No.	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Siswa menyimak penyampain kompetensi dasar				
2	Siswa memperhatikan apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru				
3	Siswa memahami dan merespon permasalahan yang diajukan oleh guru				
4	Siswa mendengar penjelasm guru				
5	Siswa bertanya apabila ada materi yang tidak paham				
6	Siswa memperhatikan contoh soal yang diberikan oleh guru				
7	Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru				
8	Siswa mencatat judul materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya				
9	Siswa menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah di berikan oleh guru				
10	Siswa mengucapkan salam dan berdoa				



### PEDOMAN OBSERVASI GURU KELAS VII B

Judul Penelitian : Penerapan Staregi Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Nama Peneliti : Moh Rizal

Model : *Problem Based Learning* (PBL)

Tempat Lembaga : SMP Negeri 6 Jember

No.	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Guru menyampaikan kompetensi dasar				
2	Guru menyajikan materi				
3	Guru menyajikan suatu masalah sesuai keadaan nyata untuk mengetahui pengetahuan siswa				
4	Guru menyampaikan dengan jelas tujuan pembelajaran				
5	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
6	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mempelajari materinya				
7	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan				
8	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa				
9	Guru memberikan penilaian hasil kerja proyek siswa				
10	Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang sudah dibahas atau dipelajari				
11	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan salam				

### PEDOMAN OBSERVASI SISWA KELAS VII B

Judul Penelitian : Penerapan Staregi Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl)  
Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Ips  
Di Smp Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Nama Peneliti : Moh Rizal  
Model : *Problem Based Learning* (PBL)  
Tempat Lembaga : SMP Negeri 6 Jember

No.	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Siswa menyimak penyampain kompetensi dasar				
2	Siswa menyimak penyampaian meteri dari guru				
3	Siswa memperhatikan permasalahan tentang konsep yang diuraikan guru dan mulai berinteraksi aktif untuk turut serta menyelesaikan permasalahan tersebut				
	Siswa memperhatikan dengan seksama apa yang akan dilakukan pada pembelajara				
4	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru				
5	Siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya				
6	Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya				
7	Siswa menyimpulkan konsep yang telah dipelajari				
8	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya				
9	Siswa mengucapkan salam dan berdoa				



**LEMBARAN VALIDASI  
PEDOMAN OBSERVASI**

Nama Validator : Rachma Dini Fitria.SP.,M.Si  
Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Unit Kerja : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Nama Peneliti : Moh Rizal  
Judul skripsi : Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Di Smp Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Ibu dapat menilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Ibu dapat memberikan nilai dengan keterangan poin validasi sebagai berikut:
  1. : tidakbaik
  2. :kurang baik
  3. :baik
  4. :sangat baik

**B. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN OBSERVASI**

Berilah tanda centang(√)pada tempat yang tersedia dengan pilihan ibu

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4

**Format Lembar Observasi**

1.	Petunjuk ditanyakan dengan jelas			✓	
2.	Kejelasan sistem penomoran			✓	

**Format Isi**

3.	Pertanyaan dirumuskan dengan jelas			✓	
4.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran			✓	

**Bahasa dan Tulisan**

5.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku			✓	
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	
7.	Tulisan menggunakan EYD			✓	

**C. INDIKATOR TOTAL SKOR**

D. Skala E. Penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	$25 \leq n < 40$	Tidak baik	Belom dapat digunakan
2	$40 \leq n < 60$	Kurang baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3	$60 \leq n < 80$	Baik	Dapat digunakan revisi sedang
4	$80 \leq n < 100$	Sangat baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Secara umum pedoman wawancara ini:  
(mohon berikan tanda (✓)sesuai penilaian ibu)

LD : Layak digunakan	✓
LDR : Layak digunakan dengan revisi	
TD : Tidak layak digunakan	

Jember 5 Juni 2023



Rachma dini fitria, S.P.,M.Si.  
NIP.199403032020122005

## Lampiran 18.

### Lembar Validasi Dokumentasi

#### PEDOMAN DOKUMENTASI SEKOLAH

Nama Peneliti : Moh. Rizal  
NIM : T20199041  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Tempat lembaga : SMP Negeri 6 Jember  
Judul penelitian : pengaruh penerapan strategi pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2023/2024

#### DOKUMENTASI

1. Gambaran umum SMP Negeri 6 Jember
  - a. Profil dan sejarah di SMPN 6 Jember
  - b. Visi-misi sekolah
  - c. Struktur organisasi
  - d. Kedaadan guru dan siswa
  - e. Sarana prasarana
  - f. Kurikulum yang di pakek di sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LEMBARAN VALIDASI  
PEDOMAN DOKUMENTASI**

Nama Validator : Rachma Dini Fitria.SP.,M.Si  
Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Unit Kerja : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Nama Peneliti : Moh Rizal  
Judul skripsi : Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Di Smp Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Ibu dapat menilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Ibu dapat memberikan nilai dengan keterangan poin validasi sebagai berikut:
  1. : tidakbaik
  2. :kurang baik
  3. :baik
  4. :sangat baik

**B. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN DOKUMENTASI**

Berilah tanda centang(√)pada tempat yang tersedia dengan pilihan ibu

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Lembar pedoman dokumentasi a. Petunjuk gambar pengisian ditanyakan dengan jelas			√		

b. Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓
c. Dirumuskan secara jelas dan oprasional sehingga mudah diatur				✓
d. Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan proses siswa				✓
e. Penggunaan bahasa yang baik dan benar				✓
f. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				✓
g. Kejelasan huruf dan angka				✓

**C. INDIKATOR TOTAL SKOR**

Skala Penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	$25 \leq n < 40$	Tidak baik	Belom dapat digunakan
2	$40 \leq n < 60$	Kurang baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3	$60 \leq n < 80$	Baik	Dapat digunakan revisi sedang
4	$80 \leq n < 100$	Sangat baik	Dapat digunakan dengan sedikit rwvisi

Secara umum pedoman wawancara ini:  
(mohon berikan tanda (✓)sesuaipenilaian ibu)

LD : Layak digunakan	✓
LDR : Layak digunakan dengan revisi	
TD : Tidak layak digunakan	

Jember 5 Juni 2023



Rachma dini fitria, S.P.,M.Si.  
NIP.199403032020122005





**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**  
**PROGRAM S.1**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER**

Nama : MOH. RIZAL  
 No. Induk Mahasiswa : 120194021  
 Prodi : TADRIS IPS  
 Fakultas : TARBIAH DAN ILMU KEORGANISASIAN  
 Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
 PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP  
 HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN (PT  
 DI SMP BEGEM "C" JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022  
 Pembimbing : NOVITA NURUL ISLAMI, S.Pd., M.Pd.  
 Tanggal Persetujuan : Tanggal \_\_\_\_\_ s/d \_\_\_\_\_

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	27 Maret 2023	Penilaian kendahulu di tambah 2 Marking & tambah kelas control dan di berikan tes di kelas secara random	[Signature]
2.	14 Mei 2023	menambahkan latar belakang, membuat tabel jumlah siswa, daftar pustaka & referensi	[Signature]
3.	5 Juni 2023	Latar belakang yang tepat di perbaiki	[Signature]
4.	16 Juni 2023.	Ace Sempro.	[Signature]
5.	7 September 2023	Revisi hasil Sempro.	[Signature]
6.	16 Oktober 2023	Bimbingan Bab 1, 2, 3, 4, 5	[Signature]
7.	20 Oktober 2023	Bimbingan Bab 1 - 5	[Signature]
8.	23 Oktober 2023	Revisi Abstrak	[Signature]
9.	25 Oktober 2023	Revisi Abstrak	[Signature]
10.	27 Oktober 2023	Revisi Daftar Pustaka	[Signature]
11.	30 Oktober 2023	Revisi Moteo	[Signature]
12.	31 Oktober 2023	Bimbingan hasil revisi Moteo.	[Signature]
13.	1-11-2023.	Ace sidang	[Signature]
14.			
15.			

a.n. Dekan  
 Ketua Program Studi

Lampiran 20

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
Di SMP Negeri 6 Jember  
Tahun pelajaran 2023/2024

No	Tanggal	Jenis Penelitian	Paraf
1	11 September 2023	Penyerahan surat izin penelitian dan minta izin kepada sekolah	
2	13 September 2023	Minta izin kepada ibu Khaulah Wahyuni Hasbakh S. Pd. Selaku guru IPS	
3	20 September 2023	Ujian pretest kelas eksperimen dan kontrol 7B dan 7A	
4	27 September 2023	Ujian post test eksperimen dan kontrol 7B dan 7A	
5	27 September 2023	Wawancara kepada siswa kelas 7	
6	4 oktober 3023	Meminta data profil lembaga	
7	11 Oktober 2023	Meminta surat selesai penelitian	



Mengetahui  
Kepala sekolah SMP Negeri 6 Jember

Drs. Syaiful Bahri, M. Pd  
NIP. 196901091985011002

Jember 11 Oktober 2023  
Peneliti

Moh. Rizal

## BIODATA PENELITI



1. Nama : Moh. Rizal
2. NIM : T20199041
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 25 Oktober 2001
4. Alamat : Dsn. Klebun, Ds. Pengsereh,  
Kec. Batumarmar, Kab. Pamekasan
5. Jurusan : Pendidikan Sains
6. Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Riwayat Pendidikan :
  - A. SDN Bangsereh 1 (2007-2013)
  - B. MTS Miftahul Ulum (2013-2016)
  - C. SMA Miftahul Ulum (2016-2019)
  - D. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-Sekarang)
8. Email : [mohammadrijal64@gmail.com](mailto:mohammadrijal64@gmail.com)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R